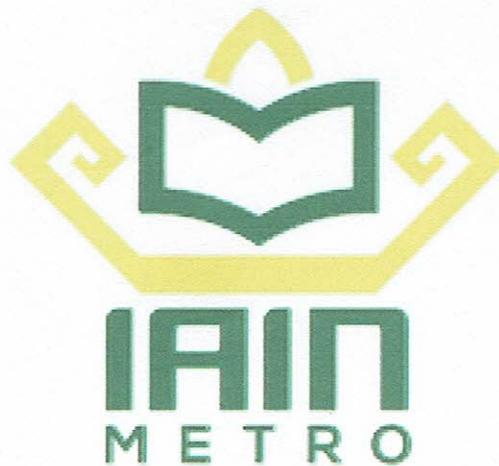


SKRIPSI

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH**

Disusun Oleh :

RIZQI UTAMI
NPM : 1399471



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H/2017 M**

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I dari Jurusan Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Disusun Oleh :

RIZQI UTAMI
NPM. 1399471

Pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M. Pd
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H/2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

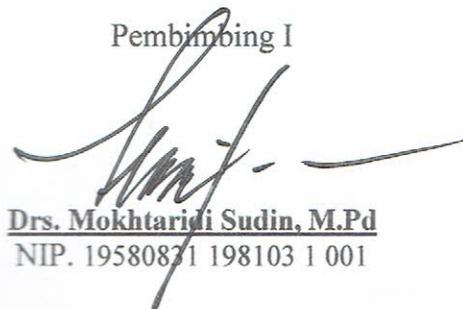
Judul Skripsi : PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya
kami ucapkan terima kasih.

Metro, 26 Oktober 2017

Pembimbing I



Drs. Mokhtariidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580871 198103 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. B-2964/In.28.1/D/PP.00.9/12/2017

Skripsi dengan judul: PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Rizqi Utami, NPM: 1399471, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/22 November 2017.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd)
Penguji I : H. Sudirin, M.Pd)
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si)
Sekretaris : Yuniarti, M.Pd)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK
REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU
NUBAN LAMPUNG TENGAH**

**ABSTRAK
OLEH
RIZQI UTAMI
NPM 1399471**

Akhlik merupakan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan budi pekerti ini manusia diharapkan akan menjadi lebih baik, karena sejatinya apabila budi pekerti manusia itu baik maka perilaku dan perbuatan manusia itu juga akan baik, akan tetapi sebaliknya apabila budi pekerti manusia itu buruk maka perilaku dan perbuatan manusia itu juga akan buruk.

Hasil pra survey yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 7 April 2017 di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, bahwasanya keluarga yang terdapat di Desa Sidokerto sudah tergolong harmonis, hal ini dilihat dari sisi agama mereka, yang ditandai dengan keluarga tersebut sudah mampu menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, seperti melaksanakan solat berjamaah, mengaji, memberikan nasihat kepada anak, memberikan contoh yang baik kepada anak, mengajarkan tata karma dalam bermasyarakat. Kemudian, pada akhlak remajanya belum tergolong baik, hal ini ditandai dengan banyaknya remaja yang berperilaku tidak baik kepada kedua orang tuanya, dan kepada lingkungan tempat tinggalnya, seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, merokok, berbohong pada orang tuanya dan bahkan ada yang sampai minum-minuman keras. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 453 remaja, dengan diambil 10% setiap dusun, jadi sampelnya adalah 46 remaja. Karena yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah remaja usia 12 – 16 tahun.

Pendekatan penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Lalu, metode penelitian yang digunakan adalah metode angket yang merupakan metode utama, selain metode angket juga terdapat metode pendukung lainnya yaitu metode observasi, metode dokumentasi dan metode wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah Chi Kuadrat. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan analisa statistik diperoleh Chi Kuadrat hitung antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja yaitu 19,11, kemudian hasil tersebut di konsultasikan dengan Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4 yaitu 9,488. Jadi terbukti bahwa chi kuadrat hitung lebih besar dari chi kuadrat tabel, maka dapat dikatakan bahwa penelitian ini signifikan, dalam arti hipotesis yang menyatakan “Bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah” di terima.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RIZQI UTAMI**
NPM : 1399471
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 September 2017
Yang menyatakan,



Rizqi Utami
NPM 1399471

HALAMAN MOTTO

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ

تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya :

”Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israel (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.” (Q.S. Al-Baqarah [2] : 83).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tuaku Bapak Boyadi. S dan Ibu Rusmaryati yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang dan do'a yang tidak pernah henti demi keberhasilanku.
2. Kakak ku tercinta Arief Widyarto yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, motivasi demi keberhasilan dan agar saya dapat mencapai cita-cita ku.
3. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu yang memberikan motivasi dan semangat sehingga semua berjalan dengan lancar Insya Allah.
4. Teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan inspirasinya, khususnya untuk mahasiswa PAI kelas D angkatan 2013.
5. Serta Almamaterku IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil'alamiin penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Jurusan Pendidikan Agama Islam S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S1.

Penyelesaian Skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.I dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Sekali lagi diucapkan terima kasih.

Metro, 04 Desember 2017

Rizqi Utami
NPM. 1399471

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja	7
1. Pengertian Akhlak	7
2. Macam-macam Akhlak	9
3. Pembinaan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari	11
4. Pengertian Remaja dan Batasan Usia Remaja	11
5. Pengertian Akhlak Remaja.....	14
B. Keharmonisan Keluarga	14
1. Pengertian Keluarga	14
2. Bentuk-bentuk Keluarga	17
3. Pengertian Keharmonisan Keluarga.....	18
4. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga	21
5. Faktor-faktor Pendukung Rumah Tangga yang Baik.....	21
C. Keterkaitan antara Akhlak Remaja dan Keharmonisan Keluarga	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian	25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	28
C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel	30
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	40
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
B. Temuan Khusus	53
1. Data Tentang Keharmonisan Keluarga	53
2. Data Tentang Akhlak Remaja	57
3. Pengujian Hipotesis.....	61
C. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	halaman
1. Tabel 3.1 Orang Tua dan Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah Berdasarkan Dusun	31
2. Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket	36
3. Tabel 4.1 Susunan Aparatur Pemerintahan Kampung Sidokerto tahun 2017	42
4. Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	45
5. Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jender.....	45
6. Tabel 4.4 Pendidikan.....	45
7. Tabel 4.5 Kesehatan Masyarakat	46
8. Tabel 4.7 Kerja Validitas Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.....	49
9. Tabel 4.10 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	50
10. Tabel 4.11 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Produk Moment Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	50
11. Tabel 4.12 Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Produk Moment Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	50
12. Tabel 4.14 Tabel Kerja Reliabilitas Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.....	51
13. Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi tentang Keharmonisan Keluarga	54
14. Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keharmonisan Keluarga	56
15. Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi tentang Akhlak Remaja	58
16. Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Remaja	60
17. Tabel 4.24 Tabel Silang antara Keharmonisan Keluarga dengan	

	Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.....	61
18.	Tabel 4.25 Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Keharmonisan Keluarga dengan Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah	62

DAFTAR GAMBAR

	halaman
1. Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	25
2. Gambar 4.2 Struktur Desa Sidokerto	48

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
1. Surat bimbingan Skripsi	74
2. Surat Izin Research.....	75
3. Surat Tugas Research	76
4. Surat Rekomendasi.....	77
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	78
6. Surat Bebas Pustaka	79
7. Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI.....	80
8. Outline.....	81
9. Alat Pengumpul Data	85
10. Uji Validitas dan Reliabilitas	91
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	110
12. Tabel r Product Moment	122
13. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Kontingensi.....	124
14. Tabel Chi Kuadrat	125
15. Tabel Kriteria Tingkat Keeratan	126
16. Tabel Distribusi T.....	127
17. Dokumentasi Penyebaran Angket.....	128
18. Peta Desa Sidokerto	131
19. Daftar Riwayat Hidup	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan budi pekerti yang dimiliki oleh setiap manusia. Dengan budi pekerti ini manusia diharapkan akan menjadi lebih baik, karena sejatinya apabila budi pekerti manusia itu baik maka perilaku dan perbuatan manusia itu juga akan baik, akan tetapi sebaliknya apabila budi pekerti manusia itu buruk maka perilaku dan perbuatan manusia itu juga akan buruk.

Masa remaja biasanya didefinisikan sebagai masa antara anak-anak dengan masa dewasa. Posisi inilah yang kemudian mengakibatkan perkembangan psikologinya tidak menetap. Usia remaja tidak bisa dikategorikan dewasa yang kecenderungan psikologinya sudah sampai pada tingkat maturasi, pada saat yang sama ia tidak bisa dikategorikan sebagai anak-anak.

Keharmonisan keluarga merupakan sarana pembentuk akhlak remaja. Oleh sebab itu, keluarga yang memiliki latar belakang yang baik dengan pengetahuan yang luas maka akan mampu membimbing dan mengarahkan putra putri mereka ke arah yang lebih baik.

Hasil pra survey yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 7 April 2017 di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, bahwasanya keluarga yang terdapat di Desa Sidokerto sudah tergolong harmonis, hal ini dilihat dari sisi agama mereka, yang ditandai dengan keluarga tersebut sudah mampu menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, seperti melaksanakan solat berjamaah, mengaji, memberikan nasihat kepada anak,

memberikan contoh yang baik kepada anak, mengajarkan tata karma dalam bermasyarakat. Kemudian, mempunyai waktu bersama keluarga mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, memiliki kuantitas dan kualitas konflik yang minim, serta adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga. Kemudian, pada akhlak remajanya belum tergolong baik, hal ini ditandai dengan banyaknya remaja yang berperilaku tidak baik kepada kedua orang tuanya, dan kepada lingkungan tempat tinggalnya, seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, merokok, berbohong pada orang tuanya dan bahkan ada yang sampai minum-minuman keras. Berdasarkan pemaparan di atas ternyata terdapat kesenjangan yang terjadi antara keharmonisan keluarga dengan akhlak remaja dimana harapannya ketika keluarga tersebut harmonis maka pada akhlak remajanya juga memiliki akhlak terpuji, namun pada realitanya kondisi keluarga di Desa Sidokerto sudah terjalin harmonis akan tetapi masih banyak remaja yang belum memiliki akhlak yang terpuji. Hal ini ditandai dengan perilaku menyimpang pada perilaku mereka.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian dan analisa latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Banyak remaja yang berakhlak kurang baik seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, merokok, berbohong pada orang tuanya dan bahkan ada yang sampai minum-minuman keras.
2. Kondisi jiwa mental anak yang masih mudah terpengaruh oleh teman-temannya dalam pergaulan untuk melakukan perbuatan negatif.
3. Masih adanya remaja yang bertindak tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
4. Kondisi keluarga sudah tergolong harmonis akan tetapi masih banyak remaja yang belum memiliki akhlak terpuji.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang dapat penulis tentukan adalah sebagai berikut :

1. Keharmonisan keluarga dibatasi pada keluarga yang sudah memiliki keharmonisan dalam rumah tangga seperti mampu menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga, mempunyai waktu bersama keluarga mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, memiliki kuantitas dan kualitas konflik yang minim, serta adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga.

2. Akhlak remaja (usia 12 – 16 tahun di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah) dibatasi pada masih adanya remaja yang berperilaku tidak baik, seperti mengambil uang orang tuanya, membantah perkataan orang tuanya, membolos sekolah, merokok, berbohong pada orang tuanya dan bahkan ada yang sampai minum-minuman keras.

D. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di depan maka penulis perlu merumuskan masalah. Adapun rumusan masalah yang dapat penulis tentukan adalah “Apakah ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah?”

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian yang dilakukan ini memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terhadap pentingnya keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja terutama dalam hal akhlak remajanya, agar masyarakat luas dapat membentuk akhlak putra putri mereka menjadi lebih baik lagi.

b. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan pemahaman yang positif bagi para keluarga yang ada di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah, dalam hal pentingnya keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja dalam hal akhlak nya, agar para remaja sebagai generasi muda nanti dapat memiliki akhlakul karimah dan mahmudah.

F. Penelitian Relevan

“Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji.”¹ Penelitian terdahulu sebagai bahan pembanding dengan penelitian yang dilakukan. Tinjauan pustaka juga memberikan akses untuk membandingkan pokok masalah yang kita pilih dengan pokok masalah dan topik serupa berikut temuan-temuannya yang pernah ada.²

Penelitian terdahulu yang diambil memiliki kesamaan masalah yang dibahas, sehingga peneliti memahami bagaimana posisinya di dalam penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, dalam tinjauan pustaka ini berisikan uraian pembanding antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu terhadap penelitian yang diteliti untuk mengetahui keberadaan peneliti tentang kajian yang ditelitinya.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

¹ Zuhairi., et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Rajawali Pers : Jakarta, 2016), h. 39.

² Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (UIN Mailiki Press : Malang, 2010), h. 236.

1. Nurkholisah, skripsi, STAIN Metro tahun 2013 dengan judul “Peranan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2012/2013”.³

Penelitian ini berfokus pada peran guru pai dalam pembentukan akhlak siswa. Pembinaan yang dilakukan oleh guru pai agar siswa siswa tersebut terhindar dari akhlak tercela. Disini peranan guru pai sudah membimbing dan mengarahkan secara maksimal, namun masih saja terdapat siswa yang tidak berperilaku baik.

2. Fefi Tiyaningsih, skripsi, IAIN Metro tahun 2017 dengan judul “Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak (6-12 tahun) Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur”.⁴

Penelitian ini berfokus pada pembinaan akhlak anak dengan melihat dari tingkat pendidikan orang tuanya, dengan bervariasinya pendidikan yang pernah ditempuh oleh orang tua, hal itu akan membuat akhlak anak menjadi kurang baik.

Berdasarkan dua penelitian yang relevan di atas maka terdapat titik perbedaan dan persamaan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang akhlak seseorang, sedangkan perbedaannya adalah jika penelitian sebelumnya meneliti tentang akhlak yang berkaitan dengan peran guru pai maka penelitian disini ingin mengukur tentang akhlak remaja yang didasarkan pada keharmonisan keluarga atau keluarga.

³ Nurkholisah, Skripsi, *Peranan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2012/2013*, (STAIN : Metro, 2013).

⁴ Fefi Tiyaningsih, Skripsi, *Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur*, (IAIN : Metro, 2017).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Akhlak Remaja

1. Pengertian Akhlak

Kata akhlak didefinisikan secara bahasa dan secara epistemologi. Secara bahasa kata *akhlak* berasal dari bahasa Arab yang sudah meng-Indonesia, ia merupakan bentuk jama' dari kata *khulq*. Kata akhlak ini mempunyai akar kata yang sama dengan kata *khaliq* yang bermakna pencipta dan kata *makhluk* yang artinya ciptaan, yang diciptakan, dari kata *khalaqa*, menciptakan. Dengan demikian, kata *khulq* dan akhlak yang mengacu pada makna "penciptaan" segala yang ada selain Tuhan yang termasuk di dalamnya kejadian manusia. Sedangkan secara epistemologi, terdapat ulama ilmu akhlak yang merumuskan definisinya dengan berbagai ungkapan salah satunya adalah Ibnu Maskawah menyatakan akhlak ialah kondisi jiwa yang senantiasa mempengaruhi untuk bertikah laku tanpa pemikiran dan pertimbangan.⁵

Untuk lebih memperkuat teori pertama maka pendapat lain menyatakan bahwa : "Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan".⁶ Selain itu akhlak adalah "segala sesuatu yang telah tertanam kuat atau terpatrit dalam diri seseorang,

⁵ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*, h. 93-94.

⁶ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2011), h. 151.

yang akan melahirkan perbuatan-perbuatan yang tanpa melalui pemikiran atau perenungan terlebih dahulu”.⁷

Pendapat lain, mengenai pengertian akhlak adalah :

Komponen (utama) agama Islam : akidah, syari'ah dan akhlak. Penggolongan itu didasarkan pada penjelasan Nabi Muhammad kepada malaikat Jibril di depan para sahabat mengenai arti : iman, Islam dan ihsan yang ditanyakan Jibril kepada beliau. Perkataan ihsan berasal dari kata *ahsana-yuhsinu-ihsanun* yang berarti berbuat kebaikan atau berbuat baik.⁸

Didalam al-Qur'an dijelaskan mengenai kata ihsan yang artinya berbuat kebajikan terdapat dalam surat an-Nahl ayat 90 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.⁹
dan kebaikan pada surat ar-Rahman ayat 60, yaitu :

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

Artinya : “Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”¹⁰

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan di atas maka penulis berpendapat bahwa akhlak adalah gambaran dari tingkah laku dan kondisi jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah

⁷ Mahmud, dkk, *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*, (Akademia Permata : Jakarta, 2013), h. 186.

⁸ Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Rajawali Pers : Jakarta, 2011), Ed. 1, h. 345.

⁹ Q.S. an-Nahl (16) : 90.

¹⁰ Q.S. ar-Rahman (55) : 60.

tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta suatu kebajikan atau perbuatan baik.

2. Macam-macam Akhlak

Akhlak ada dua macam yaitu akhlak terpuji (*akhlakul mahmudah*) dan akhlak tercela (*akhlakul madzmumah*). Berikut ini penjabarannya :

a. Akhlak terpuji

Akhlak terpuji adalah sikap sederhana dan lurus sikap sedang tidak berlebih-lebihan, baik perilaku, rendah hati, berilmu, beramal, jujur, tepati janji, amanah, istiqomah, berkemauan, berani, sabar, syukur, lemah lembut, berharap dan bercemas, takwa, malu, zuhud, tawakal kepada Allah, pemaaf dan bertoleransi, kasih sayang, cinta kasih, adil, baik dan mulia, tafakur pada ciptaan Allah, disiplin, bersiaga dan berwaspada, menjaga lisan, adil dalam perkataan dan perbuatan, kebersihan, menimbang, apa adanya (*qanaah*), bijaksana, melayani, tanggung jawab, kehandalan, penuh arti, kedamaian, ketertiban, kebaikan, menolong tanpa pamrih, dermawan, ramah akrab, luwes, wajar, gigih, rajin, benar, semangat, penyelesaian yang baik, menghargai orang lain, dan lain-lain.¹¹

b. Akhlak tercela

Akhlak tercela adalah sikap berlebihan, buruk perilaku, takabur, bodoh dan jahil, malas, bohong (*dusta*), ingkar janji, khianat, plin-plan, lemah jiwa, penakut, putus asa, tidak bersyukur, kasar, ingkar, tidak

¹¹ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter.*, h. 96-97.

tahu malu, serakah, sombong, dendam, kebencian, curang, buruk dan hina, lalai, cuek, suka meremehkan, banyak bicara sia-sia, perbuatan tidak sesuai ucapan, bermuka dua, sangka buruk, mengintai-intai, ghibah, adu domba, suka mencela, hasad, marah judi dan mabuk, banyak senda gurau, egoistis, sogok-menyogok, pungli, riya', boros, aniaya, bangga diri, mengingat-ingat dan menyebut-nyebut pemberian, pengecut dan penakut, dan al-faudha (gegabah).¹²

Di luar hal tersebut, terdapat suatu pendapat yang mengatakan bahwa perbuatan atau sikap pada akhlak memiliki kriteria, yaitu :

Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. Kedua, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur, mabuk, atau gila. Ketiga, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Keempat, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main, berpura-pura, atau bersandiwara.¹³

Berdasarkan teori di atas maka penulis dapat berpendapat bahwa akhlak yang harus kita miliki haruslah akhlak yang terpuji, karena dengan akhlak terpuji inilah kehidupan kita akan menjadi tentram, aman, dan damai.

¹² Ibid.

¹³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama*, h. 151-152.

3. Pembinaan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari

Islam membina penganutnya melalui rukun iman dan rukun Islam. Disini akan dipaparkan mengenai pembinaan akhlak agar menjadi lebih baik, yaitu :

- a. Melalui pemahaman dan kesadaran akan apa yang terkandung rukun iman dan implementasinya dalam kehidupan.
- b. Melalui pengamalan terhadap rukun Islam dengan pemahaman dan kesadaran yang benar diikuti internalisasi nilai rukun Islam dalam kehidupan harian.
- c. Pembiasaan diri dengan nilai-nilai mulia dalam kehidupan sehari-hari akan tertanam kuat menjadi jati diri.
- d. Memperbanyak membaca al-Qur'an, menggali dan memahami maknanya untuk diamalkan.
- e. Memperbanyak membaca hadits-hadits Rasulullah SAW, untuk mengisis akal pikiran, inspirasi bertindak dan berperilaku serta menjadi standar dalam berakhlak mulia.¹⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam kehidupan sehari-hari kita sebaiknya kita mengamalkan rukun Islam dan rukun iman, agar kehidupan kita menjadi nyaman, tentram, dan damai.

4. Pengertian Remaja dan Batasan Usia Remaja

a. Pengertian Remaja

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.

Pegertian remaja adalah : "Remaja berasal dari kata latin *Adolecere* yang berarti remaja, yaitu tumbuh atau tumbuh dewasa dan

¹⁴ Aminuddin, dkk, *Membangun Karakter.*, h. 99-100.

bukan kanak-kanak lagi".¹⁵ Remaja menurut Zakiah Daradjat adalah tahap peralihan dari masa kanak-kanak; tidak lagi anak, tetapi belum dipandang dewasa. Remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa.¹⁶

Pendapat lain yang membahas tentang pengertian remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar.¹⁷

Berdasarkan teori-teori di atas maka penulis berpendapat bahwa remaja adalah suatu usia, dimana ia mengalami masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa remaja, yang ia tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar.

b. Batasan Usia Remaja

Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu : 12-15 tahun = masa remaja awal, 15-18 tahun = masa remaja pertengahan, 18-21 tahun = masa remaja akhir. Tetapi, Monks, Knoers, & Haditono, membedakan masa remaja atas empat bagian yaitu : masa pra-remaja atau pra-pubertas (10-12 tahun), masa remaja awal atau pubertas (12-15 tahun), masa remaja

¹⁵ Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan*, h. 87.

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2011), h. 9.

pertengahan (15-18 tahun), dan masa remaja akhir (18-21 tahun). Remaja awal hingga remaja akhir inilah yang disebut masa adolesen.¹⁸

Pendapat lain yang masih berkaitan dengan batasan usia remaja yakni “masa remaja terbagi menjadi tiga, yakni : masa prapubertas (*pueral*) 12-14 tahun, masa pubertas 14-18 tahun, dan masa adolesen 18-21 tahun”.¹⁹ Selain hal di atas yang masih berkaitan,

WHO menetapkan batas usia 10-20 tahun sebagai batasan usia remaja, lalu WHO menyatakan bahwa walupun definisi di atas didasarkan pada usia kesuburan wanita, batasan tersebut berlaku juga untuk remaja pria. WHO membagi kurun usia tersebut dalam 2 bagian, yaitu remaja awal 10-14 tahun, dan remaja akhir 15-20 tahun. Kemudian batasan remaja yang mendekati batasan PBB tentang pemuda adalah kurun usia 15-24 tahun.²⁰

Pendapat lain tentang batasan usia remaja adalah menurut Mappiare berlangsung antara umur 12-21 tahun bagi wanita dan 13-22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 sampai dengan 17/18 tahun adalah remaja awal dan usia 17/18 sampaidengan 21/22 tahun adalah remaja akhir.²¹

Pendapat lain menyatakan bahwa pengelompokan manusia sebagai berikut :

- 1) Prenatal, yaitu usia sejak terbentuk menjadi janin sampai lahir.
- 2) Neonates, yaitu usia lahir sampai akhir minggu kedua setelah lahir.
- 3) Bayi, yaitu usia akhir minggu kedua sampai tahun kedua.
- 4) Kanak-kanak awal, yaitu usia 02-06 tahun.
- 5) Kanak-kanak akhir, yaitu usia 06-10 tahun.

¹⁸ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2010), h. 190.

¹⁹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Rineka cipta : Jakarta, 2005), Cet. 1, h. 121.

²⁰ Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Rajawali Pers : Jakarta, 2013), h. 11-13.

²¹ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Bumi Aksara : Jakarta, 2011), Cet. 7, h. 9.

- 6) Pubertas/preadolesenscence, yaitu usia 10-12 tahun.
- 7) Remaja awal, yaitu usia 12-17 tahun.
- 8) Remaja akhir, yaitu usia 17-20 tahun.
- 9) Dewasa awal, yaitu usia 21-35 tahun.
- 10) Tengah baya, yaitu usia 35-55 tahun.
- 11) Sepuh, yaitu usia 56 tahun ke atas.²²

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat berpendapat bahwa batasan usia remaja terbagi dalam tiga bagian yaitu : (1) masa remaja awal (12-15 tahun), (2) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), dan (3) masa remaja akhir (18-21 tahun). Jadi usia remaja dimulai dari usia 12 tahun hingga 21 tahun yang disebut masa adolesen.

5. Pengertian Akhlak Remaja

Berdasarkan pengertian dari para ahli di atas maka dapat penulis pahami bahwa yang dimaksud dengan akhlak remaja dalam penelitian ini adalah tabiat atau sifat yang dimiliki oleh seorang remaja, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

B. Keharmonisan Keluarga

1. Pengertian Keluarga

Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang

²² Amirullah, *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*, (Alfabeta : Bandung, 2015), h. 21.

diantara anggotanya. Menurut psikologi, keluarga bisa diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keragaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai yang diyakini dalam membatasi keluarga dan yang bukan keluarga.²³

Pendapat lain, menyatakan bahwa keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak, dan kerabat lainnya. Definisi ini memfokuskan pada siapa yang menjadi bagian dari keluarga. Dari perspektif ini dapat muncul pengertian tentang keluarga sebagai asal usul (*families of origin*), keluarga sebagai wahana melahirkan keturunan (*families of procreation*), dan keluarga batih (*extended family*).²⁴

Pendapat lain, menyatakan bahwa keluarga merupakan unit sosial terkecil yang bersifat universal, artinya terdapat pada setiap masyarakat didunia (*universe*) atau suatu sistem sosial yang terpancang (terbentuk) dalam sistem sosial yang lebih besar.²⁵ Selain itu juga, “keluarga adalah

²³ Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (UIN-Malang Press : Malang, 2008), h. 37-38.

²⁴ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta : Kencana, 2012), Ed. 1, h. 4-5.

²⁵ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 36.

satu kesatuan atau unit terkecil di masyarakat yang dibentuk oleh ikatan pernikahan berdasarkan hukum yang berlaku”.²⁶

Keluarga itu terdiri dari pribadi-pribadi, tetapi merupakan bagian dari jaringan sosial yang lebih besar. Sebab itu kita selalu berada di bawah pengawasan saudara-saudara kita, yang merasakan bebas untuk mengkritik, menyarankan, memerintah, membujuk, memuji atau mengancam, agar kita melakukan kewajiban yang telah dibebankan kepada kita. Dalam masyarakat industry dan kota, dimana diperkirakan bahwa setiap orang hidup tanpa ikatan apapun atau tak dikenal, ternyata sering juga berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya. Laki-laki yang telah mencapai kedudukan tinggi biasanya menyadari bahwa sekalipun mereka pernah tetap tunduk terhadap kritik orang tua, tetapi akan tetap marah dan terluka jika dihina saudaranya.²⁷

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah dipaparkan di atas, mengenai pengertian keluarga maka dapat di simpulkan bahwa keluarga adalah suatu institusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Selain itu juga, keluarga merupakan wadah untuk membentuk pribadi anak agar menjadi lebih baik lagi. Kemudian, keluarga memiliki peran penting dalam proses sosial bagi kehidupan anak-anaknya.

²⁶ M. Cholil Nafis dan Abdullah Ubaid, *Keluarga Masalah : Terapan Fikih Sosial Kiai Sahal*, (Jakarta : Mitra Abadi Press, 2010), Cet. 1, h. 272.

²⁷ William J. Goode, *Sosiologi Keluarga*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), Cet. 6, h. 4.

2. Bentuk-Bentuk Keluarga

Didalam keluarga biasanya ada yang namanya sistem keluarga, struktur keluarga, dan bentuk-bentuk keluarga. Apabila ketiga hal itu dapat terbentuk dengan baik maka suatu keluarga dapat dikatakan keluarga ideal. Dan berikut adalah penjabaran mengenai bentuk-bentuk keluarga.

Mufidah menyatakan bahwa keluarga dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu :

- a. Keluarga inti, yang terdiri dari bapak, ibu dan anak-anak, atau hanya ibu atau bapak atau nenek dan kakek.
- b. Keluarga inti terbatas, yang terdiri dari ayah, dan anak-anaknya, atau ibu dan anak-anaknya.
- c. Keluarga luas (*extended family*), yang cukup banyak ragamnya seperti rumah tangga nenek yang hidup dengan cucu yang masih sekolah, atau nenek dengan cucu yang telah kawin, sehingga istri dan anak-anaknya menumpang juga.²⁸

Pendapat lain menyatakan bahwa ada tiga jenis hubungan keluarga, yaitu :

- a. Kerabat dekat (*conventional kin*), kerabat dekat yang terdiri atas individu yang terkait dalam keluarga melalui hubungan darah, adopsi dan atau perkawinan, seperti suami istri, orang tua, anak dan antar saudara (*siblings*).
- b. Kerabat jauh (*discretionary kin*), kerabat jauh terdiri dari individu yang terikat dalam keluarga melalui hubungan, adopsi dan atau perkawinan, tetapi ikatan keluarganya lebih lemah dari pada kerabat dekat. Anggota kerabat jauh kadang-kadang tidak menyadari akan adanya hubungan keluarga tersebut. Hubungan yang terjadi diantara mereka biasanya

²⁸ Ibid. h. 40.

karena kepentingan pribadi dan bukan karena adanya kewajiban sebagai anggota keluarga. Biasanya mereka terdiri atas paman, bibi, keponakan, dan sepupu.

- c. Orang yang dianggap kerabat (*fiktive kin*), seorang dianggap kerabat karena adanya hubungan yang khusus, misalnya hubungan antar teman akrab.²⁹

Berdasarkan uraian teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya bentuk-bentuk keluarga itu terdiri dari keluarga inti, keluarga inti terbatas, keluarga luas, kerabat dekat, kerabat jauh, dan orang yang dianggap kerabat. Bentuk keluarga yang berkembang dimasyarakat ditentukan oleh struktur keluarga dan domisili keluarga dalam seting masyarakatnya.

3. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang artinya “cocok atau serasi”³⁰. “Keharmonisan berarti adanya keserasian, kesepadanan, kerukunan diantara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga sebagai suami istri”.³¹ Keluarga adalah “orang-orang yang menjadi penghuni rumah yaitu bapak, ibu, dan anak”.³² Dalam hal ini keharmonisan keluarga dapat diartikan keserasian, kecocokan atau keselarasan antar anggota keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak.

²⁹ Ibid. h. 40-41.

³⁰ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Masa Kini)*, (Terbit Terang : Surabaya, 1999), h. 149.

³¹ Bungaran Antonius Simanjuntak, *Harmonious Family*, (Jakarta : Pustaka Obor Indonesia, 2013), h. 25.

³² Ibid., h. 198.

Pendapat lain menyatakan bahwa keharmonisan rumah tangga dapat tercipta atau diciptakan oleh kepala rumah tangga yaitu suami dan ibu rumah tangga (istri). Keharmonisan tidak datang dengan sendirinya tetapi harus diusahakan oleh suami dan atau istri.³³

Menjaga keharmonisan bukan berarti menghindari timbulnya konflik, akan tetapi bagaimana masing-masing pasangan menghadapi konflik yang timbul. Menjaga keseimbangan hubungan kekeluargaan sangat penting karena dapat membantu memberikan pertimbangan – pertimbangan yang bijaksana dalam setiap langkah. Agar keharmonisan perkawinan tetap terjaga, maka konflik harus diselesaikan secara serius dan atas dasar kesepakatan bersama.³⁴

Pendapat lain, mengatakan bahwa, Keharmonisan sejati dalam pandangan Islam adalah keserasian, kerukunan, ketenangan dan kedamaian dalam kebaikan, yang selanjutnya akan melahirkan keberkahan (bertambah-tambah kebaikan tersebut) bagi masing-masing individu, keluarga, masyarakat dan bahkan bagi kaum muslimin seluruhnya.³⁵

Kondisi keluarga yang harmonis, ditandai dengan suatu bentuk komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak, bapak dengan ibu, dan antara anak dengan saudaranya. Komunikasi yang terjadi tidak bersifat satu arah (dari orang tua pada anaknya), tetapi anak juga memiliki kebebasan dalam mengemukakan pendapat. Keterbukaan komunikasi

³³ Menteri Agama, *Pedoman Pembinaan Keluarga Sakinah*, (Seksi Urusan Agama Islam Kandepag : Lampung Tengah, 2000), h. 45.

³⁴ Ibid.,

³⁵ Muhammad Shalih al-Munajjid, *Tuntunan Menggapai Keluarga Sakinah*, (Pustaka Ibnu ‘Umar : _____, _____), h. 14.

terjalin karena adanya sikap terbuka, jujur, saling memperhatikan dan mencintai, serta adanya sikap orang tua yang melindungi anak.³⁶

Hubungan suatu keluarga dapat dikatakan sehat atau harmonis ketika seseorang memiliki *power and intimacy*, kekuatan/kekuasaan dan keintiman. Orang dapat berkawan karib, begitu dekat dengan orang lain, manakala mereka merasa memiliki power yang sama. Bagi pasangan suami-istri, perasaan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan merupakan dasar penting kedekatan hubungan. Hal tersebut akan membawa ketentraman dan rasa aman di dalam keluarga.³⁷

Berdasarkan beberapa teori yang telah diuraikan di atas maka dapat penulis pahami bahwa keharmonisan keluarga adalah kecocokan atau keserasian antara keluarga yaitu bapak, ibu dan anak, yang di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga, dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang serta mampu mengatasi dan menyelesaikan segala permasalahan dalam keluarga.

³⁶ Fiandari Nor Afiah dan Santi Esterlita Purnamasari, "Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap terhadap Seks Pranikah pada Remaja", dalam <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Santi-KHARMONISAN-KELUARGA.pdf>, diunduh pada tanggal 24 Maret 2017.

³⁷ Khoiruddin Bashori, *Psikologi Keluarga Sakinah*, (Suara Muhammadiyah : Yogyakarta, 2006), Cet. 1, h. 93.

4. Aspek-Aspek Keharmonisan Keluarga

Aspek merupakan “sudut pandangan”³⁸, “pemunculan atau penginterpretasian gagasan masalah, situasi dan sebagainya sebagai pertimbangan yang dilihat dari sudut pandang tertentu”³⁹.

Dalam membina keharmonisan keluarga sangat memerlukan aspek-aspek yang didalamnya dapat mendukung terbentuknya keharmonisan keluarga dengan baik. Hawari mengemukakan enam aspek sebagai suatu pegangan hubungan perkawinan bahagia adalah :

- a. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
- b. Mempunyai waktu bersama keluarga
- c. Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga
- d. Saling menghargai antar anggota keluarga
- e. Kuantitas dan kualitas konflik yang minim
- f. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga⁴⁰

Berdasarkan teori di atas, sebuah keluarga akan sangat tidak harmonis ketika tidak memiliki aspek-aspek yang telah dijelaskan, karena aspek-aspek tersebut memiliki peran penting dalam membentuk keluarga yang harmonis.

5. Faktor-faktor Pendukung Rumah Tangga yang Baik

Ada beberapa syarat atau kriteria yang perlu diperhatikan oleh orang yang hendak menikah atau yang hendak menikahkan putrinya, antara lain sebagai berikut :

³⁸ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya : Terbit Terang, 1999), h. 29.

³⁹ <http://kbbi.web.id/aspek> diunduh pada tanggal 01 Agustus 2017 pukul 16:51

⁴⁰ M. As'ad Djalali, dkk, “Keharmonisan Keluarga Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja”, *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Surabaya : Pesona), Vol. 3, h. 77.

- 1) Hendaklah laki-laki yang akan meminang adalah orang yang taat pada agaman, baik ucapan, perbuatan maupun keyakinannya.
- 2) Hendaklah ia tergolong orang selalu memelihara shalat lima waktu dengan berjamaah, yang merupakan tiang agama dan sarana berhubungan dengan Allah SWT. Suami yang taat agam, jika menyukai istrinya, ia akan menghargainya, dan jika sedang membencinya ia tidak akan menzaliminya. Adapun orang yang tidak menjalankan shalat tidak diperbolehkan menikah, sebab dengan meninggalkannya ia sudah menjadi kafir.
- 3) Hendaklah ia tergolong orang yang berpegang teguh pada As-Sunnah Nabi Muhammad SAW. Secara umum.
- 4) Ia bukan orang yang suka menjulurkan pakainnya hingga di bawah mata kaki, karena hal itu memperlihatkan kesombongannya dan merupakan dosa besar.
- 5) Ia bukan orang yang suka minuman keras atau mabuk. Perbuatan tersebut dapat menimbulkan permusuhan dan saling membenci serta berpaling dari dzikir kepada Allah SWT. dan berpaling dari shalat.
- 6) Hendaklah ia tergolong orang yang baik. Bukan orang berperangai buruk. Manusia suka mengikuti teman yang mendampinginya, begitu pula akan suka mengikuti agama suaminya. Untuk itu, perhatikanlah orang yang akan menjadi suaminya.
- 7) Dapat meperlakukan istrinya dengan baik dalam ucapan maupun tindakannya.

- 8) Bukan orang yang suka begadang malam di luar rumah dan bukan pemaarah atau pengantuk karena perilaku tersebut bukan perilaku orang mukmin.
- 9) Selalu memperhatikan etika Islam dalam hal makan, minum, berpakaian, berhubungan dengan istri dan meberinafkah kepadanya, agar ia mejadi contoh teladan bagi yang lainnya.
- 10) Tidak bepergian ke luar negeri bersama istrinya, kecuali dengan kerelaan istri itu bika situasi gawat, setelah mempelajari hukum bepergian itu dari sudut syariah.
- 11) Bukan orang yang suka menyia-nyiakan waktu karena waktu itu sangat terbatas dan sangat berharga.
- 12) Bukan orang yang suka berlebihan dalam maskawin, karena yang paling baik itu adalah yang paling banyak berkahnya dan paling murah maskawinnya.
- 13) Calon istri hendaklah permepuan yang salehah, yakni yang taat ajaran Islam dalam segi ibadah, pergaulan, dan akhlaknya.⁴¹

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa sebelum menikah, harus memilih dan mempertimbangkan akidah dan ketauhidan bagi calon pasangan. Karena hal ini sangat mempengaruhi faktor dari kebahagiaan dalam berkeluarga atau berumah tangga. Dengan demikian perlu kita berikhtiar setiap hari agar mendapat pasangan yang berakhlakul karimah dapat menjadi

⁴¹ Dadang Sobar Ali, *1000 Kunci Kebahagiaan Suami Istri*, (CV Pustaka Setia : Bandung, 2004), h. 36-37.

pemimpin bagi kehidupan kita kelak. Dan dalam berumah tangga terjalin keharmonisan keluarga yang baik.

C. Keterkaitan antara Akhlak Remaja dan Keharmonisan Keluarga

Akhlak adalah gambaran tingkah laku dalam jiwa yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁴² Keharmonisan berasal dari kata harmonis yang artinya “cocok atau serasi”⁴³. Keluarga adalah “orang-orang yang menjadi penghuni rumah yaitu bapak, ibu, dan anak”.⁴⁴ Dalam hal ini keharmonisan keluarga dapat diartikan keserasian, kecocokan atau keselarasan antar anggota keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak. Faktor yang mempengaruhi akhlak remaja salah satu diantaranya adalah keharmonisan keluarga. Ketika sebuah keluarga memiliki keharmonisan keluarga yang baik, maka akhlak remajanya pun juga akan baik, sebaliknya jika sebuah keluarga kurang harmonis antar anggota keluarga maka akhlak remajanya pun akan menjadi kurang baik pula.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keluarga memegang peranan penting dalam pembinaan akhlak remaja. Karena keharmonisan keluarga menciptakan pengarahan pada akhlak yang cukup besar dan sangat berpengaruh, baik sebagai pembentukan, bimbingan, pengarahan dan pembinaan pada akhlak remaja.

⁴² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2011), h. 151.

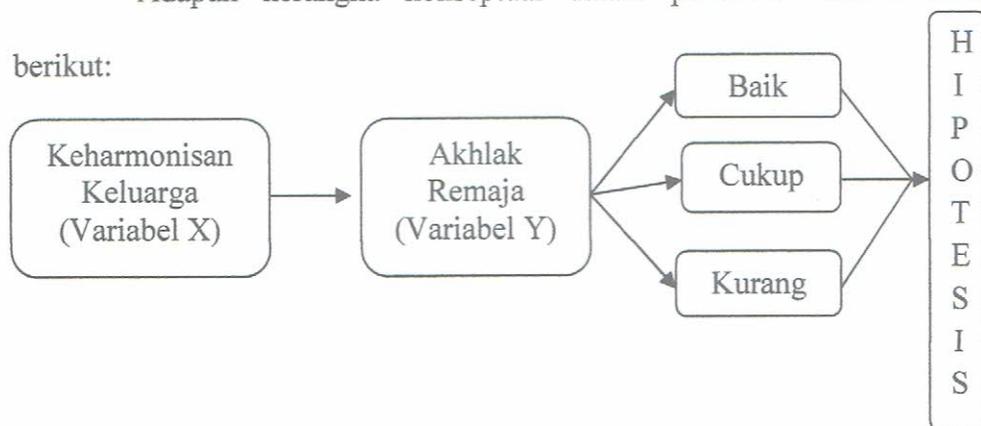
⁴³ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Masa Kini)*, (Terbit Terang : Surabaya, 1999), h. 149.

⁴⁴ Ibid., h. 198.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga berdasarkan kerangka konseptual tersebut seseorang dapat mengamati gejala yang bersangkutan.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1

E. Hipotesis Penelitian

Penulis berkesimpulan yakni bahwa adanya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja. Apabila dalam keluarga tersebut tetap memberikan bimbingan dan pengarahan kepada remaja mengenai akhlak terpuji dan akhlak tercela maka remaja ini perlahan-lahan akan faham mana yang baik dan mana yang tidak baik.

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o), dengan :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perencanaan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. Moh. Nazir menjelaskan bahwa “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.⁴⁵ “penelitian ini bersifat korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidak nya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat”.⁴⁶

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan (deskriptif) secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.⁴⁷ Sedangkan kuantitatif yaitu “analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik”.⁴⁸

Jadi metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih dimaksudkan untuk mengidentifikasi Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidokerto

⁴⁵ Muhammad. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Ghalia Indonesia : Jakarta, 2011), h. 267.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2010), h. 215.

⁴⁷ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008), h. 16.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 20.

Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah sehingga data yang diambil pun bersifat hasil atau produk.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti”.⁴⁹ Variabel penelitian adalah objek atau faktor yang berperan dan yang menjadi sasaran untuk mengetahui suatu peristiwa atau gejala yang muncul dalam setiap akan melakukan penelitian.

Sedangkan definisi operasional adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang diamati (observasi)”.⁵⁰ Dengan demikian yang dimaksud dengan definisi operasional variabel adalah kriteria atau ciri-ciri dari sebuah variabel berupa indikator-indikator yang dapat diukur, sehingga dapat memberikan suatu kejelasan untuk operasional dan masing-masing variabel penelitian. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana mengukur suatu variabel.

Mengacu pada pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagi penulis untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti, yaitu keharmonisan keluarga dan akhlak remaja. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2010), h. 96.

⁵⁰ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (PT Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2008), h. 83.

1. Keharmonisan Keluarga (Variabel Bebas)

Keharmonisan keluarga dapat diartikan keserasian, kecocokan atau keselarasan antar anggota keluarga yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah keharmonisan keluarga. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel bebas adalah angket.

Setiap keluarga dikatakan harmonis apabila keluarga tersebut dapat:

- 1) Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga
- 2) Mempunyai waktu bersama keluarga
- 3) Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga
- 4) Saling menghargai antar anggota keluarga
- 5) Kualitas dan kuantitas konflik yang minim
- 6) Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga

2. Akhlak Remaja (Variabel Terikat)

Akhlak remaja adalah tabiat atau sifat yang dimiliki oleh seorang remaja, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu akhlak remaja. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel terikat adalah angket.

Adapun indikator pada variabel terikat (Y) adalah sebagai berikut :

- 1) Rendah hati

- 2) Jujur
- 3) Tepati janji
- 4) Amanah
- 5) Istiqomah
- 6) Berani
- 7) Sabar
- 8) Kasih sayang
- 9) Tawakal kepada Allah
- 10) Disiplin

C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan objek penelitian apabila seseorang ingin memiliki semacam elemen yang ada di daerah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.⁵¹ Sedangkan menurut Sugiyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁵²

Pendapat lain menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Sedangkan sebagian

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (PT Rineka Cipta : Jakarta, 2010), h. 130.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2012), h. 80.

yang diambil dan keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi disebut sampel penelitian.⁵⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu keseluruhan subjek dalam penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah sebagian keluarga yang memiliki anak remaja (usia 12-16 tahun) dari dusun 1 sampai dusun 5 Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

Tabel 3.1
Orang tua dan Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berdasarkan dusun

No	Dusun	Orang Tua	Remaja
1	Dusun I	38	95
2	Dusun II	42	101
3	Dusun III	33	70
4	Dusun IV	20	99
5	Dusun V	18	88
Jumlah		151	453

Sumber : Data kependudukan Desa Sidokerto

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate*

⁵⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (MPI UIN : Yogyakarta, 2016), h. 52.

stratified random sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang diambil berdasarkan strata.⁵⁵

Berdasarkan data yang telah peneliti lakukan, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 453 remaja dari dusun 1 sampai dengan dusun 5. Dimana setiap dusun diambil 10% jadi total keseluruhan sampel adalah 46 remaja.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁵⁶ Selain itu, sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁵⁷ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling*, hal ini karena obyek yang akan diteliti berstrata, yakni secara keseluruhan jumlah keluarga yang berada pada dusun 1 sampai dusun 5 Desa Sidokerto berjumlah 1092 keluarga. Lalu keluarga yang memiliki anak remaja usia 12-16 tahun berjumlah 151 keluarga. Dan jumlah remaja (usia 12-16 tahun) terdapat 453 remaja yang berasal dari dusun 1 sampai dusun 5 di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Responden dalam penelitian ini adalah remaja. Jadi, sampel yang akan

⁵⁵ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h.75.

⁵⁶ Ibid., h. 81.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 81.

diambil adalah 10% dari jumlah remaja yang terdapat pada setiap dusun, yakni secara keseluruhan berjumlah 46 remaja yang diambil secara random/ acak yakni dengan cara undian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data akurat serta memperhatikan relevansi data dengan tujuan yang dimaksud, maka pengumpulan data menggunakan beberapa metode :

1. Metode Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁵⁸ Berdasarkan definisi tersebut penulis mengambil pengertian bahwa metode angket adalah suatu cara mengumpulkan data dalam membagikan daftar angket.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung dan angket tidak langsung berupa angket tertutup. Metode ini merupakan metode utama dalam penelitian. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan akhlak remaja yang angketnya diajukan kepada remaja (usia 12-16 tahun) dan angket tidak langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga yang angketnya juga di ajukan kepada remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 151.

Penulis menyebar angket dengan jumlah 40 pernyataan dengan 3 alternatif jawaban sebagai berikut :

SL = 3 (selalu)

KK = 2 (kadang-kadang)

TP = 1 (tidak pernah)

2. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah merupakan suatu penyelidikan yang dijalankan serta sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (mata) terhadap kejadian-kejadian langsung ditangkap pada saat peristiwa itu terjadi.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai variasi atau untuk meperkuat tentang keadaan atau tingkatan keharmonisan keluarga dan akhlak remaja di desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁹

Metode dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil Desa Sidokerto kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

⁵⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (SIC : Surabaya, 2001), h. 103.

4. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁶⁰

Metode wawancara dalam penelitian ini yakni berupa metode wawancara tidak terstruktur yang akan penulis gunakan untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan keharmonisan keluarga dan akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.⁶¹ dengan demikian instrument penelitian merupakan alat bantu suatu metode dalam pengumpulan data.

1. Rancangan (kisi-kisi instrumen)

Kisi-kisi instrumen adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrument menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrument yang akan disusun.⁶²

Jadi instrumen penelitian adalah suatu gambaran pokok yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data melalui kolom atau tabel yang

⁶⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*, (Kencana : Jakarta, 2013), h. 133.

⁶¹ Abdurrahman, F, *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengawasan Skripsi*, (Rineka Cipta : Jakarta, 2006), h. 194.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 162.

telah dibuat untuk memperjelas alat dan sekaligus item yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2
Kisi-kisi angket

No	Indikator	Item	Jumlah Item
a.	Variabel Bebas : (Keharmonisan Keluarga)		
	1. Menciptakan kehidupan beragama dalam keluarga	1, 2, 3, 4	4
	2. Mempunyai waktu bersama keluarga	5, 6, 7	3
	3. Mempunyai interaksi yang baik antar anggota keluarga	8, 9, 10	3
	4. Saling menghargai antar anggota keluarga	11,12, 13, 14	4
	5. Kuantitas dan kualitas konflik yang minim	15, 16, 17	3
	6. Adanya hubungan atau ikatan yang erat antar anggota keluarga	18, 19, 20	3
b.	Variabel Terikat : (Akhlaq Remaja)		
	1. Rendah hati	1, 2	2
	2. Jujur	3, 4	2
	3. Tepati janji	5, 6	2
	4. Amanah	7, 8	2
	5. Istiqomah	9, 10	2
	6. Berani	11, 12	2
	7. Sabar	13, 14	2
	8. Kasih sayang	15, 16	2
	9. Tawakal kepada Allah	17, 18	2
	10. Disiplin	19, 20	2
JUMLAH		40	40

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas atau keshahihan berasal dari kata “*validity*” yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya.⁶³

Guna mengetahui validitas dari tiap-tiap item soal, maka penulis menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh person dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ($x = x - y$) dan ($x = y - y$).

\sum_{xy} = jumlah perkalian antara x dan y.

\sum_x^2 = jumlah kuadrat x.

\sum_y^2 = jumlah kuadrat y.

b. Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) berasal dari kata “*reliable*” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilita sering diartikan juga dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan.⁶⁴ Guna mengetahui tingkat reliabilitasnya, penulis menggunakan rumus

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 206.

⁶⁴ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 80.

metode belah dua dengan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor belahan tes

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁶⁵ Adapun analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$\chi^2 = \frac{\sum (f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diperoleh dari Angket

f_h = Frekuensi yang diharapkan.⁶⁶

Setelah data diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan atau Chi-Kuadrat hitung dengan harga Chi-Kuadrat tabel,

⁶⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian.*, h. 122.

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Alfabeta : Bandung , 2014), h. 107.

untuk mengukur keeratan hubungan (asosiasi atau korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategorik) maka dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *koefisien kontingensi*. *Koefisien kontingensi* dapat diperoleh dengan melakukan perhitungan sesuai rumus:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Chi Square hasil perhitungan

N = Total banyaknya observasi.⁶⁷

⁶⁷Andi Supangat, *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Kencana Prenada Media Grup : Jakarta, 2010), h. 316.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Sidokerto

Pada tahun 1953 Desa Sidokerto masih belukar yang belum ada penduduknya dan dirintis oleh Bapak Saijan Almarhum, Bapak Warsono Almarhum, Bapak Atmo Suwito Almarhum dari Desa Purwoadi Kec. Trimurjo Lampung Tengah. Selanjutnya terus diisi penduduk dari Desa Notoharjo, Desa Trimurjo dan pendatang dari Jawa dan Batu Raja. Lalu terbentuklah Umbul-Umbulan yang ditempati penduduk untuk berladang.

Umbulan-umbulan tersebut antara lain :

- 1) Umbulan Sidokerto
- 2) Umbulan Rasim
- 3) Umbulan Tulung Meraksa
- 4) Umbulan Ogan Punggur
- 5) Umbulan Umar

Pada tahun 1953 sampai tahun 1959 umbulan-umbulan tersebut masih ikut dengan pemerintahan kampung Gunuh Sugih Pasar. Pada waktu itu kepala kampung dijabat oleh Bapak Senen dan di bawah Pemerintah Negeri Seputih Timur.

Pada tahun 1959 sampai 1961 kumpulan dari umbulan-umbulan yang ada disatukan dan terbentuklah satu kampung dan secara musyawarah kampung tersebut diberi nama Kampung Sidokerto, yang disaksikan dan disahkan oleh Asisten Wedana Gunung Sugih yaitu oleh Bapak DPR Negeri Seputih Timur serta rakyat menunjuk perangkat Kampung Sidokerto sebagai berikut :

- 1) Bapak Saijan sebagai kepala Kampung Sidokerto
- 2) Bapak Sapari sebagai carik atau sekretaris desa
- 3) Bapak Atmo Suwito sebagai polisi desa
- 4) Bapak Rajab sebagai kepala suku
- 5) Bapak Abdul Roki sebagai kepala suku
- 6) Bapak Warsono sebagai kebayon

Masyarakat dengan taraf hidupnya dibawah standar bahu membahu dalam membangun kampung dan berkat ketekunan dan semangat gotong royong yang tinggi untuk merubah taraf hidupnya lebih maju. Kampung Sidokerto melalui pemerintah negeri maupun seputih timur sering memberikan bimbingan, berupa kursus kader pembangunan, pamong desa untuk meningkatkan pola pikir dalam membangun kampung supaya lebih maju. Selanjutnya Kampung Sidokerto mengalami beberapa kali perubahan jabatan kepala kampung, yakni sebagai berikut :

- 1) Tahun 1961 s/d 1988 kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bapak Saijan.

- 2) Tahun 1988 s/d 1998 kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bapak Dakiyan.
- 3) Tanggal 9 Maret 1999 s/d 06 Mei 2000 sebagai PJS Bapak Nurjani.
- 4) Tanggal 06 Mei 2000 s/d 12 Oktober 2006 kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bapak Eko Priono.
- 5) Tanggal 12 Oktober 2006 s/d 12 April 2007 ada hasil pemilihan yang dilantik PLT Bapak Sugiono.
- 6) Tahun 13 April 2007 s/d 14 April 2012 kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bapak Subagio.
- 7) Tanggal 15 Mei 2012 s/d sekarang kepala Desa Sidokerto dijabat oleh Bapak Sopan.

Tabel 4.1
Susunan Aparatur Pemerintahan Kampung Sidokerto tahun 2017

No	Nama	Jabatan
1.	SOPAN	Kepala Kampung
2.	MAIDA PRIWINDARI	Sekretaris Kampung
3.	SARTONO	Kaur Pemerintahan
4.	SUPARMAN	Kaur Kesra
5.	SUBONO	Kaur Keuangan
6.	MASRI	Kaur Pembangunan
7.	BEDIPONO	Kaur Umum
8.	MARSONO	Kadus I
9.	PRAYITNO	Kadus II
10.	SALIMIN	Kadus III
11.	M. SAMSURI	Kadus IV
12.	DRS. JAPARUDIN	Kadus V
13.	MISKUN	Rt 01
14.	NAHROWI	Rt 02
15.	SISWOKO	Rt 03

16.	SUNARTO	Rt 04
17.	SUPARDI	Rt 05
18.	EKO HARTADI	Rt 06
19.	MISMAN	Rt 07
20.	SURADI	Rt 08
21.	SUDAR	Rt 09
22.	TARYANI	Rt 10
23.	SAMIN	Rt 11
24.	BARUN	Rt 12
25.	NARSIM	Rt 13
26.	LIMIN	Rt 14
27.	SUPRI	Rt 15
28.	RUDI	Rt 16
29.	SODRI	Rt 17
30.	ACENG	Rt 18
31.	SUMAN	Rt 19
32.	MARJONO	Rt 20
33.	RIYANTO	Rt 21
34.	SUKINO	Rt 22
35.	DARIYAN	Rt 23
36.	WAKIJAN	Rt 24
37.	HERMAN	Rt 25

Sumber : Data kependudukan Desa Sidokerto

b. Luas dan Batas Wilayah

Desa Sidokerto adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah. Desa Sidokerto mempunyai luas wilayah 794 Ha. Jarak dari ibu kota kecamatan adalah 5 km, dan jarak dari ibu kota kabupaten adalah 12 km. Batas wilayah desa Sidokerto adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sukajadi.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan Desa Sukajawa.
- 3) Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Trimurjo.

4) Sebelah timur berbatasan dengan Desa Notoharjo.

c. Perekonomian Desa

Sebagian besar pendukung roda perekonomian Desa Sidokerto adalah pertanian, lebih dari 70% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan sebagian kecil penduduk Sidokerto yang lainnya bekerja sebagai buruh pabrik dan membuka usaha kecil.

Keberhasilan masyarakat dibidang pertanian selayaknya juga harus didukung dengan adanya peran aktif dari pemerintah dalam mendorong masyarakat untuk terus menjaga dan meningkatkan hasil produksi pertanian. Tidak dipungkiri sudah banyak program pemerintah yang dijalankan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun demikian program-program tersebut belum mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa yang sebagian besar masih berada pada tingkat ekonomi prasejahtera. Sarana dan prasarana penunjang perekonomian dirasakan masih kurang dan mengakibatkan penjualan hasil bumi petani terlambat dengan adanya biaya tinggi dalam hal pengangkutan hasil pertanian yang disebabkan karena infrastruktur jalan menuju ke area sentra produksi pertanian yang kurang memadai.

Dampak lain dari hal yang disebutkan di atas adalah dikhawatirkan akan menjadi penyebab terjadinya penyakit sosial masyarakat karena adanya kesenjangan antara masyarakat desa. Keadaan jalan yang kurang memadai tersebut apalagi dimusim hujan

menyebabkan masyarakat enggan untuk keluar rumah sehingga menjadi penghalang bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan dusun lain maupun desa lainnya.

d. Data Penduduk Desa Sidokerto

Tabel 4.2

1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur/Usia	Jumlah	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1.	0-12 bulan	47 orang	49 orang
2.	>1-<5 tahun	247 orang	245 orang
3.	≥ 5 -<6 tahun	101 orang	119 orang
4.	≥ 7 - ≤ 15 tahun	512 orang	515 orang
5.	>16-21 tahun	957 orang	970 orang
6.	>22-59 tahun	2.036 orang	2.034 orang
7.	>60 tahun	111 orang	111 orang

Tabel 4.3

2) Jumlah penduduk berdasarkan jender

No	Indikator	Jumlah	
		Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Jumlah Penduduk	4.011 orang	4.043 orang
2.	Jumlah Laki-laki	2.120 orang	2.132 orang
3.	Jumlah Perempuan	1.891 orang	1.911 orang
4.	Jumlah Kepala Keluarga	1080 KK	1092 KK

e. Data Tingkat Perkembangan

Tabel 4.4

1) Pendidikan

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Pendidikan penduduk usia 15 tahun ke	1. Jumlah penduduk buta huruf	- orang	- orang
		2. Jumlah penduduk tidak	167 orang	167 orang

	atas	tamat SD/Sederajat		
		3. Jumlah penduduk tamat SD/Sederajat	1148 orang	1150 orang
		4. Jumlah penduduk tamat SLTP/Sederajat	1088 orang	1091 orang
		5. Jumlah penduduk tamat SLTA/Sederajat	580 orang	586 orang
		6. Jumlah penduduk tamat D-1	29 orang	29 orang
		7. Jumlah penduduk tamat D-2	21 orang	21 orang
		8. Jumlah penduduk tamat D-3	27 orang	27 orang
		9. Jumlah penduduk tamat S-1	19 orang	19 orang
2.	Wajib belajar 9 tahun dan putus sekolah	1. Jumlah penduduk tamat D-3	512 orang	515 orang
		2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun masih sekolah	512 orang	515 orang
		3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun putus sekolah	- orang	- orang
3.	Prasarana pendidikan	1. Jumlah SLTA/Sederajat	1 buah	1 buah
		2. Jumlah SLTP/Sederajat	2 buah	2 buah
		3. Jumlah SD/Sederajat	2 buah	2 buah
		4. Lembaga pendidikan agama	1 buah	1 buah
		5. Lembaga pendidikan lain (kursus/sejenisnya)	- Buah	- buah

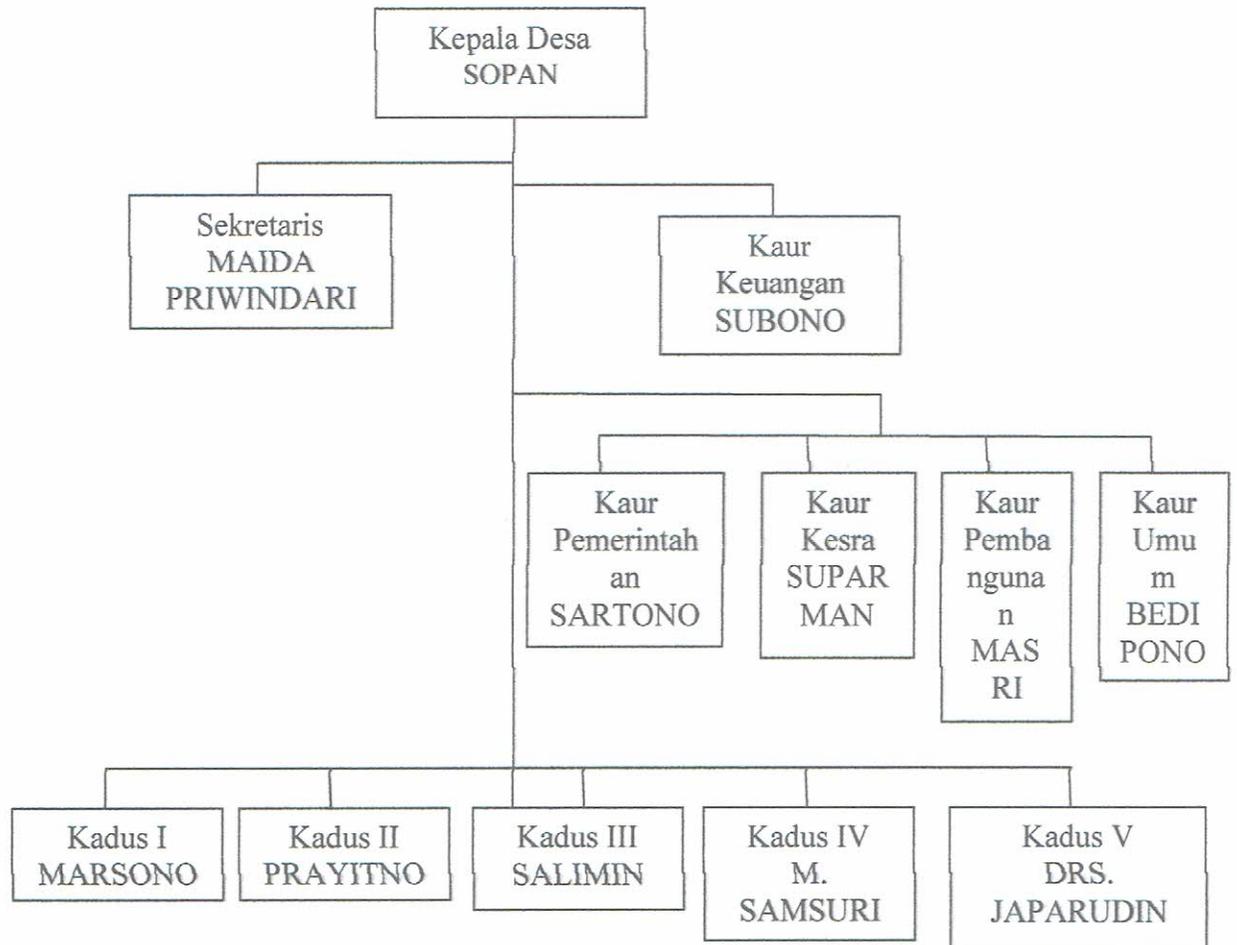
Tabel 4.5

2) Kesehatan Masyarakat

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			Tahun 2015	Tahun 2016
1.	Kematian bayi	1. Jumlah bayi lahir	47 orang	49 orang
		2. Jumlah bayi mati	3 orang	- orang

2.	Gizi dan kematian balita	1. jumlah balita	294 orang	294 orang
		2. jumlah balita gizi buruk	- orang	- orang
		3. jumlah balita gizi baik	294 orang	294 orang
		4. jumlah balita mati	- orang	- orang
3.	Cakupan imunisasi	1. cakupan imunisasi polio	294 orang	294 orang
		2. cakupan imunisasi DPT-1	- orang	- orang
		3. cakupan imunisasi BCG	294 orang	294 orang
4.	Angka harapan hidup	Umur meninggal	Jumlah	Jumlah
		0-12 bulan	- orang	- orang
		>1-<5 tahun	- orang	- orang
		≥5-<6 tahun	- orang	- orang
		≥7-≤15 tahun	- orang	- orang
		>15-56 tahun	- orang	- orang
		>56-60 tahun	17 orang	16 orang
5.	Cakupan pemenuhan kebutuhan hidup	1. Total rumah tangga dapat akses air bersih	1055 RT	1069 RT
		a. pengguna air sumur pompa	- RT	- RT
		b. pengguna sumur gali	1055 RT	1069 RT
		c. pengguna mata air	- RT	- RT
		d. pengguna hidran umum	- RT	- RT
6.	Kepemilikan jamban	Total rumah tangga mempunyai jamban/WC	1055 RT	1069 RT

f. Struktur Desa Sidokerto



Gambar 4.2

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang keharmonisan keluarga dan akhlak remaja, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket

tersebut kepada 10 responden dengan hasil data terlampir pada tabel 4.6 lampiran 10..

Tabel 4.7
Kerja Validitas Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto
Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Item No 1

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	60	9	3600	180
2	B	3	56	9	3136	168
3	C	3	56	9	3136	168
4	D	3	60	9	3600	180
5	E	3	60	9	3600	180
6	F	3	52	9	2704	156
7	G	3	54	9	2916	162
8	H	3	56	9	3136	168
9	I	3	59	9	3481	177
10	J	3	56	9	3136	168
Jumlah		30	569	90	32445	1707

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{\sqrt{(90)(32445)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{\sqrt{2920050}}$$

$$r_{xy} = \frac{1707}{1708,81}$$

$$r_{xy} = 0.998$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

Tabel 4.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*.

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk angket keharmonisan keluarga item soal no 1 terletak pada 0,800 – 1,00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 4.11
Interpretasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,998	Sangat tinggi	11	0,990	Sangat tinggi
2	0,998	Sangat tinggi	12	0,972	Sangat tinggi
3	0,998	Sangat tinggi	13	0,996	Sangat tinggi
4	0,998	Sangat tinggi	14	0,998	Sangat tinggi
5	0,984	Sangat tinggi	15	0,998	Sangat tinggi
6	0,974	Sangat tinggi	16	0,998	Sangat tinggi
7	0,986	Sangat tinggi	17	0,998	Sangat tinggi
8	0,998	Sangat tinggi	18	0,998	Sangat tinggi
9	0,985	Sangat tinggi	19	0,998	Sangat tinggi
10	0,993	Sangat tinggi	20	0,998	Sangat tinggi

Tabel 4.12
Interpretasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interpretasi
1	0,994	Sangat tinggi	11	0,994	Sangat tinggi

2	0,987	Sangat tinggi	12	0,996	Sangat tinggi
3	0,993	Sangat tinggi	13	0,998	Sangat tinggi
4	0,994	Sangat tinggi	14	0,987	Sangat tinggi
5	0,994	Sangat tinggi	15	0,992	Sangat tinggi
6	0,980	Sangat tinggi	16	0,994	Sangat tinggi
7	0,998	Sangat tinggi	17	0,990	Sangat tinggi
8	0,992	Sangat tinggi	18	0,976	Sangat tinggi
9	0,998	Sangat tinggi	19	0,975	Sangat tinggi
10	0,990	Sangat tinggi	20	0,983	Sangat tinggi

2) Uji Reliabilitas Angket

Setelah uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas yang datanya terlampir pada tabel 4.13 di lampiran 10. Dan berikut hasil tabel kerja reliabilitas keharmonisan keluarga.

Tabel 4.14
Tabel Kerja Reliabilitas Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto
Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	30	30	900	900	900
2	B	28	29	784	841	812
3	C	28	28	784	784	784
4	D	30	30	900	900	900
5	E	30	30	900	900	900
6	F	26	26	676	676	676
7	G	28	26	784	676	728
8	H	27	29	729	841	783
9	I	29	30	841	900	870
10	J	28	28	784	784	784
Jumlah		284	286	8082	8202	8137

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{\sqrt{(8082)(8202)}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{\sqrt{66288564}}$$

$$r_{xy} = \frac{8137}{8141,77}$$

$$r_{xy} = 0,999$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})} \\ &= \frac{2 \times 0,999}{1 + 0,999} \\ &= \frac{1,998}{1,999} \\ &= 0,999 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{11} = 0,999$ dari angket keharmonisan keluarga (Variabel X) dan $r_{11} = 0,999$ dari angket akhlak remaja (Variabel Y) dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data tentang Keharmonisan Keluarga

Data keharmonisan keluarga diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 46 responden dengan skala pada angket menggunakan skala likert yang data-datanya terlampir pada tabel 4.17 di lampiran 10, dengan alternatif jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban SL diberi skor 3 (selalu)
- b. Alternatif jawaban KK diberi skor 2 (kadang-kadang)
- c. Alternatif jawaban TP diberi skor 1 (tidak pernah)

Berdasarkan data penyebaran angket pada tabel 4.17 di lampiran 10 maka angket keharmonisan keluarga diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 31, maka data dianalisis untuk mencari nilai tinggi, sedang, dan rendah dari keharmonisan keluarga, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\max} = 60$$

$$X_{\min} = 31$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 60 - 31 = 29$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 5,6 = 6,6 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval kelas (PK)} = R/BK = 29/7 = 4$$

Tabel 4.18
Tabel Distribusi Frekuensi tentang Keharmonisan Keluarga

No	Interval kelas	Fi	Xi	fi xi	xi-μ	(xi-μ) ²	fi(xi-μ) ²
1	31 – 34	3	32,5	97,5	-17,5	306,25	918,75
2	35 – 38	2	36,5	73	-13,5	182,25	364,5
3	39 – 42	2	40,5	81	-9,5	90,25	180,5
4	43 – 46	8	44,5	356	-5,5	30,25	242
5	47 – 50	7	48,5	339,5	-1,5	2,25	15,75
6	51 – 54	10	52,5	525	2,5	6,25	62,5
7	55 – 58	11	56,5	621,5	6,5	42,25	464,75
8	59 – 62	3	60,5	181,5	10,5	110,25	330,75
	Jumlah	46	-	2275	-	-	2580

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2275}{46} = 49,5 \text{ dibulatkan } 50\end{aligned}$$

keterangan :

$\sum f_i \cdot x_i$ = jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

Standar deviasi nya adalah

$$\begin{aligned}S &= \frac{\sqrt{\sum f_i (x_i - \mu)^2}}{(n-1)} \\ &= \frac{\sqrt{2580}}{46-1} \\ &= \frac{\sqrt{2580}}{45} \\ &= \sqrt{57,3333} \\ &= 7,57 \text{ dibulatkan } 8\end{aligned}$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2 = 0,025$ dan $dk = n-1/46-1=45$. Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})^1$$

keterangan :

μ = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$ = harga t pada $\alpha/2$ dan derajat kebebasan n-1

s = deviasi standar skor

n = banyaknya subjek

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 50 - (2,00)(8/\sqrt{46}) \leq X \leq 50 + (2,00)(8/\sqrt{46})$$

$$= 50 - 2 \leq X \leq 50 + 2$$

$$= 48 \leq X \leq 52$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasar skor sebagai berikut :

48	52	x
(Rendah)	(Sedang)	(Tinggi)

Atau dibuat seperti :

$X < 48$	keharmonisan keluarga rendah
$48 \leq X \leq 52$	keharmonisan keluarga sedang

¹ Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Pustaka Pelajar : Yogyakarta, 2016), cet. X, h. 154.

$X > 52$ keharmonisan keluarga tinggi

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \% ^2$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket keharmonisan keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.19
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Keharmonisan Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Rendah	$X < 48$	17	37%
Sedang	$48 \leq X \leq 52$	8	17%
Tinggi	$X > 52$	21	46%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 responden atau 37% responden menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori Rendah, dan sebanyak 8 responden atau 17% responden menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori sedang, dan sebanyak 21 responden atau 46% yang menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori Tinggi. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa keharmonisan keluarga

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 2007, h. 43.

dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 21 responden atau 46% responden menjawab keharmonisan keluarga dalam kategori tinggi.

2. Data tentang Akhlak Remaja

Data akhlak remaja diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 46 responden dengan skala angket menggunakan skala likert yang datanya terlampir pada tabel 4.20 di lampiran 10 dengan alternatif jawaban tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban SL diberi skor 3 (selalu)
- b. Alternatif jawaban KK diberi skor 2 (kadang-kadang)
- c. Alternatif jawaban TP diberi skor 1 (tidak pernah)

Berdasarkan data angket akhlak remaja yang terlampir pada tabel 4.20 di lampiran 10. Diperoleh nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 32, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari akhlak remaja, dengan terlebih dahulu membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$X_{\max} = 60$$

$$X_{\min} = 32$$

$$\text{Jangkauan (R)} = X_{\max} - X_{\min} = 60 - 32 = 28$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas (BK)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 1 + 5,6 = 6,6 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang interval kelas (PK)} = R/BK = 28/7 = 4$$

Tabel 4.21
Tabel Distribusi Frekuensi tentang Akhlak Remaja

No	Interval kelas	fi	Xi	fi xi	xi-μ	(xi-μ) ²	fi(xi-μ) ²
1	32 – 35	5	33,5	167,5	-14,5	210,25	1051,25
2	36 – 39	1	37,5	37,5	-10,5	110,25	110,25
3	40 – 43	3	41,5	124,5	-6,5	42,25	126,75
4	44 – 47	5	45,5	227,5	-2,5	6,25	31,25
5	48 – 51	18	49,5	891	1,5	2,25	40,5
6	52 – 55	8	53,5	428	5,5	30,25	242
7	56 – 59	4	57,5	230	9,5	90,25	361
8	60 – 63	2	61,5	123	13,5	182,25	364,5
	Jumlah	46	-	2229	-	-	2328

$$\mu = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$= \frac{2229}{46} = 48$$

keterangan :

$\sum fi \cdot xi$ = jumlah perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$\sum fi$ = jumlah frekuensi

Standar deviasi nya adalah

$$S = \frac{\sqrt{\sum fi (xi - \mu)^2}}{(n-1)}$$

$$= \frac{\sqrt{2328}}{46-1}$$

$$= \frac{\sqrt{2328}}{45}$$

$$= \sqrt{51,7333}$$

$$= 7$$

Setelah itu mencari harga t pada tabel distribusi t dengan $\alpha/2 = 0,025$ dan $dk = n-1/46-1=45$. Selanjutnya mencari kategorisasinya dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

keterangan :

μ = mean teoritis pada skala

$t_{(\alpha/2, n-1)}$ = harga t pada $\alpha/2$ dan derajat kebebasan n-1

s = deviasi standar skor

n = banyaknya subjek

$$\mu - t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n}) \leq X \leq \mu + t_{(\alpha/2, n-1)}(s/\sqrt{n})$$

$$= 48 - (2,00)(7/\sqrt{46}) \leq X \leq 48 + (2,00)(7/\sqrt{46})$$

$$= 48 - 2 \leq X \leq 48 + 2$$

$$= 46 \leq X \leq 50$$

Dengan demikian, diperoleh norma kategorisasi diagnosis berdasar skor sebagai berikut :

46	50	x
-----	-----	-----
(Kurang)	(Cukup)	(Baik)

Atau dibuat seperti :

$X < 46$	akhlak remaja kurang
$46 \leq X \leq 50$	akhlak remaja cukup
$X > 50$	akhlak remaja baik

Setelah diketahui nilai kategori baik, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase akhlak remaja dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 4.22
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Akhlak Remaja

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Kurang	$X < 46$	12	26%
Cukup	$46 \leq X \leq 50$	15	33%
Baik	$X > 50$	19	41%
Total		46	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 46 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 26% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang, dan sebanyak 15 responden atau 33% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori cukup, dan sebanyak 19 responden atau 41% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 19 responden atau 41% responden menjawab akhlak remaja dalam kategori baik.

dapat dipahami bahwa akhlak remaja dapat dikatakan dalam kategori cukup, karena sebanyak 19 responden atau 41% responden menjawab akhlak remaja dalam kategori baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data keharmonisan keluarga dan akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (χ^2)

Tabel 4.24

Tabel Silang antara Keharmonisan Keluarga dengan Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Keharmonisan Keluarga	Akhlak Remaja			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi	10	5	2	17
Sedang	1	4	3	8
Rendah	1	6	14	21
Jumlah	12	15	19	46

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukkan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.25
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Keharmonisan Keluarga dengan Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	10	$\frac{17 \times 12}{46} = 4,4$	5,6	31,36	7,13
2.	5	$\frac{17 \times 15}{46} = 5,5$	-0,5	0,25	0,05
3.	2	$\frac{17 \times 19}{46} = 7$	-5	25	3,57
4.	1	$\frac{8 \times 12}{46} = 2,1$	-1,1	1,21	0,58
5.	4	$\frac{8 \times 15}{46} = 2,6$	1,4	1,96	0,75
6.	3	$\frac{8 \times 19}{46} = 3,3$	-0,3	0,09	0,03
7.	1	$\frac{21 \times 12}{46} = 5,5$	-4,5	20,25	3,68
8.	6	$\frac{21 \times 15}{46} = 6,8$	-0,8	0,64	0,09
9.	14	$\frac{21 \times 19}{46} = 8,7$	5,3	28,09	3,23
	N=46	N= 46	0	-	19,11

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 19,11. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel

(χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df (r - 1) (c - 1)$, dimana :

r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 19,11 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikansi 5% pada $db= 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefesien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + n}} \\ C &= \sqrt{\frac{19,11}{19,11 + 46}} \\ &= \sqrt{\frac{19,11}{65,11}} \\ &= \sqrt{0,2935} \end{aligned}$$

$$= 0,542$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,542$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkatian yang cukup erat atau dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,542}{0,816} \times 100\% \\ &= 66,42\% \end{aligned}$$

masing-masing individu, keluarga, masyarakat dan bahkan bagi kaum muslimin seluruhnya.⁴

Keharmonisan keluarga mempunyai nilai-nilai seperti cinta dan kasih sayang, komitmen, tanggung jawab, saling menghormati, dan kebersamaan serta komunikasi yang baik. Keluarga yang dilandasi nilai-nilai tersebut, maka keluarga menjadi tempat yang terbaik bagi remaja untuk pembentukan akhlak yang baik.

Berdasarkan hasil angket keharmonisan keluarga diketahui bahwa 46 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 responden atau 37% responden menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori Rendah, dan sebanyak 8 responden atau 17% responden menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori sedang, dan sebanyak 21 responden atau 46% yang menjawab bahwa keharmonisan keluarga dalam kategori Tinggi.

Sedangkan akhlak remaja diketahui bahwa 46 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 12 responden atau 26% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori kurang, dan sebanyak 15 responden atau 33% responden menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori sedang, dan sebanyak 19 responden atau 41% yang menjawab bahwa akhlak remaja dalam kategori Baik.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah

⁴ Muhammad Shalih al-Munajjid, *Tuntunan Menggapai Keluarga Sakinah*, (Pustaka Ibnu 'Umar : _____, _____), h. 14.

menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 19,11 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah” diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa keharmonisan keluarga mempunyai arti yang sangat penting terhadap akhlak remajanya, sehingga remaja akan tumbuh dan berkembang dengan berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja, dengan demikian keharmonisan keluarga sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh pada akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga mempengaruhi akhlak remaja, karena dalam keharmonisan keluarga, sebuah keluarga harus mampu menciptakan kehidupan dalam beragama, mempunyai waktu bersama keluarga, memiliki interaksi yang baik antar anggota keluarga, dan saling menghargai antar anggota keluarga. Jika sebuah keluarga sudah memiliki keharmonisan keluarga, maka idealnya akhlak remaja pun akan baik.

Hasil analisis tersebut berdasarkan hasil perhitungan statistik yaitu tentang keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja dengan hasil yang di narasikan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penarikan angket tentang keharmonisan keluarga bahwa 46 responden yang menjadi subjek penelitian 17 responden (37%) menjawab keharmonisan keluarga pada kategori rendah, 8 responden (17%) menjawab keharmonisan keluarga pada kategori sedang, dan 21 responden (46%) menjawab keharmonisan keluarga pada kategori tinggi. Kemudian, berdasarkan hasil penarikan angket tentang akhlak remaja dapat diketahui bahwa 46 responden yang menjadi subjek penelitian 12 responden (26%) memiliki akhlak yang kurang, 15

responden (33%) memiliki akhlak yang cukup, dan 19 responden (41%) memiliki akhlak yang baik.

Kemudian, penulis menguji hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (χ^2) dengan menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2) dengan Chi Kuadrat tabel (χ^2). Diperoleh harga Chi Kuadrat hitung (χ^2) yaitu 19,11 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada df atau db = 4 yaitu 9,488, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk keluarga

Diharapkan dapat memberikan bahan masukan terhadap sebuah keluarga untuk menciptakan keluarga yang penuh ketentraman, ketenangan, kebahagiaan dan keharmonisan dalam keluarga agar memperoleh akhlak remaja yang baik pada remaja.

2. Untuk masyarakat

Masyarakat mengetahui peran dan tugas betapa pentingnya pembinaan pada akhlak remaja sebagai penerus bangsa, sehingga dapat berperan sebagaimana mestinya.

3. Bagi remaja

Remaja dapat memahami pentingnya menjaga komunikasi dengan orang tuanya juga demi mendapatkan masa depan yang baik dan berakhlakul karimah dalam dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, dkk. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Abdurrahman, F. *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengawasan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2006.
- Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Rineka cipta, 2005.
- Aminuddin, dkk. *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006.
- Amirullah. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung : Alfabeta, 2015.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Andi Supangat. *Statistika dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2010.
- Bambang Marhijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Masa Kini)*. Surabaya : Terbit Terang, 1999.
- Bungaran Antonius Simanjuntak. *Harmonious Family*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia : Jakarta, 2013.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta : Kencana, 2013.
- Dadang Sobar Ali. *1000 Kunci Kebahagiaan Suami Istri*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2004.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Peneltian*. Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Fefi Tiyaningsih, Skripsi. *Tingkat Pendidikan Orang Tua dalam Pembinaan Akhlak Anak Desa Purwosari Kecamatan Batang Hari Nuban Kabupaten Lampung Timur*. Metro : IAIN, 2017.
- Fiandari Nor Afiah dan Santi Esterlita Purnamasari, "Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Sikap terhadap Seks Pranikah pada Remaja", dalam <http://fpsi.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/06/Santi-KHARMONISAN-KELUARGA.pdf>, diunduh pada tanggal 24 Maret 2017.

<http://kbbi.web.id/aspek> diunduh pada tanggal 01 Agustus 2017

- Imam Machali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : MPI UIN, 2016.
- Khoiruddin Bashori. *Psikologi Keluarga Sakinah*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2006.
- M. As'ad Djalali, dkk. "Keharmonisan Keluarga Konsep Diri dan Interaksi Sosial Remaja". *Jurnal Psikologi Indonesia*, (Surabaya : Pesona), Vol. 3.
- M. Cholil Nafis dan Abdullah Ubaid. *Keluarga Masalahah : Terapan Fikih Sosial Kiai Sahal*. Jakarta : Mitra Abadi Press, 2010.
- Mahmud, dkk. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta : Akademia Permata, 2013.
- Menteri Agama. *Pedoman Pembinaan Keluarga Sakinah*. Lampung Tengah : Seksi Urusan Agama Islam Kandepag, 2000.
- Moh. Kasiran. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang : UIN Mailiki Press, 2010.
- Mufidah C., *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. (Malang : UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Muhammad Alim. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Muhammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Muhammad Shalih al-Munajjid. *Tuntunan Menggapai Keluarga Sakinah*. _____ : Pustaka Ibnu 'Umar, _____.
- Muhammad. Nazir. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2011.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Nurkholisah, Skripsi. *Peranan Guru PAI Terhadap Akhlak Siswa kelas XI SMA Kartikatama Metro Tahun Pelajaran 2012/2013*. Metro : STAIN, 2013.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012.
- Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Rajawali Pers, 2013.

- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga : Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta : Kencana, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- _____. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Syaifuddin Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tim Penyusun. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- William J. Goode. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara, 2004.
- Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC, 2001.
- Zuhairi., et.al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Rajawali Pers, 2016.

Nomor : P.1452/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
 2. Sdri. Yuyun Yunarti, M.Si
- Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Nomor : 0250/In.28/D.1/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SIDOKERTO KEC.
BUMI RATU NUBAN LAMPUNG
TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0249/In.28/D.1/TL.01/08/2017,
tanggal 21 Agustus 2017 atas nama saudara:

Nama : **RIZQI UTAMI**
NPM : 1399471
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SIDOKERTO KEC. BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Agustus 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



SURAT TUGAS

Nomor: 0249/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

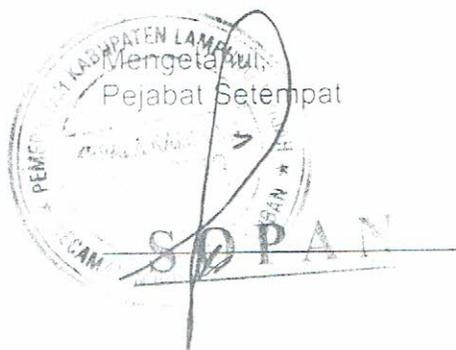
Nama : RIZKI UTAMI
NPM : 1399471
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG T, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Agustus 2017





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN
KAMPUNG SIDOKERTO**

Alamat : Jalan Pendawa lima Kampung Sidokerto Kodepos 34161

SURAT REKOMENDASI

No : 145/ 132 /18.02.14.02/IX/2017

Kepada Yth,
Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Metro

di-

Tempat

Dengan hormat,

Memberikan rekomendasi kepada :

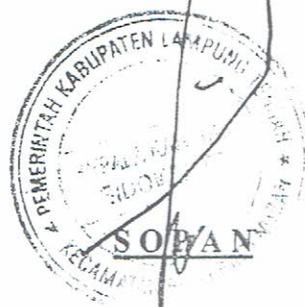
Nama : **Rizqi Utami**
NPM : 1399471
Semester : 9 (sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk mengadakan research/survey di Desa Sidokerto, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".

Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DIKELUARKAN DI : SIDOKERTO
PADA TANGGAL : 4 September 2017

Kepala Desa Sidokerto





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BUMIRATU NUBAN
KAMPUNG SIDOKERTO
 Alamat : Jalan Pendawa lima Kampung Sidokerto Kodepos 34161

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No : 145/ 145 /18.02.14.02/IX/2017

Kepada Yth,
 Institut Agama Islam Negeri

(IAIN) Metro

di-

Tempat

Dengan hormat,

Menyatakan bahwa :

Nama : Rizqi Utami

NPM : 1399471

Semester : 9 (sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa tersebut telah selesai melakukan penelitian di Desa Sidokerto dengan judul "PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH". Dimulai dari tanggal 4 September s/d 10 September 2017.

Demikian informasi surat keterangan ini kami buat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : SIDOKERTO
 PADA TANGGAL : 4 September 2017

Kepala Desa Sidokerto



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1100/In.28/S/OT.01/10/2017

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZQI UTAMI
NPM : 1399471
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399471.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Oktober 2017
Kepala Perpustakaan



[Signature]
Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT KETERANGAN BEBAS JURUSAN PAI
Nomor:142/ Pustaka-PAI/X/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 Oktober 2017

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1003

OUTLINE

PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK REMAJA DI DESA SIDOKERTO KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah

- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Akhlak Remaja
 - 1. Pengertian Akhlak
 - 2. Macam-macam Akhlak
 - 3. Pembinaan Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari
 - 4. Pengertian Remaja dan Batasan Usia Remaja
 - 5. Pengertian Akhlak Remaja
- B. Keharmonisan Keluarga
 - 1. Pengertian Keluarga
 - 2. Bentuk-bentuk Keluarga
 - 3. Pengertian Keharmonisan Keluarga
 - 4. Aspek-aspek Keharmonisan Keluarga
 - 5. Faktor-faktor Penyebab Keharmonisan Keluarga
- C. Keterkaitan antara Akhlak Remaja dan Keharmonisan Keluarga
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian

- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Temuan Khusus
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Daftar Rujukan

Lampiran-lampiran

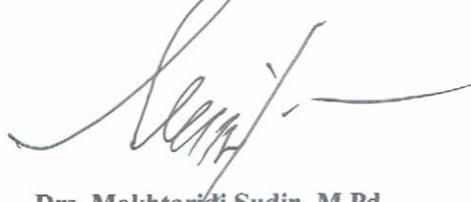
Daftar Riwayat Hidup

Metro, 19 Juni 2017



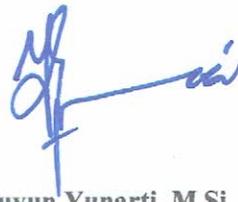
Rizqi Utami
NPM. 1399471

Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580891 198103 1 001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Nama orang tua :

1) Ayah :

2) Ibu :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom SL-Selalu, KK-Kadangkadangkang, TP-Tidak Pernah yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kembali!

Angket tentang Keharmonisan Keluarga

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	KK	TP
1.	Ketika azan berkumandang, bapak dan ibu saya mengajak shalat berjamaah			
2.	Bapak dan ibu saya mengajak bertadarus/mengaji Al-			

	Qur'an bersama			
3.	Bapak dan ibu saya mengajarkan untuk shalat sunnah			
4.	Bapak dan ibu saya bertilawah setelah shalat isya'			
5.	Bapak dan ibu saya menyempatkan untuk mengobrol santai setiap setelah shalat maghrib			
6.	Bapak dan ibu saya mempunyai waktu ngobrol bersama			
7.	Bapak dan ibu saya mewajibkan untuk sarapan pagi bersama			
8.	Bapak dan ibu saya mengajarkan untuk saling menyapa satu sama lain			
9.	Bapak dan ibu saya saling menegur satu sama lain			
10.	Bapak dan ibu saya mengobrol berdua atau saling terbuka			
11.	Ibu saya menyambut dengan senyuman ketika bapak saya pulang kerja			
12.	Bapak dan ibu saya saling mengutarakan pendapat dan saling menerima kritik dan saran			
13.	Bapak dan ibu saya saling menghargai satu sama lain			
14.	Bapak dan ibu saya saling mengerti pada kesibukan pekerjaan masing-masing			
15.	Bapak dan ibu saya beradu mulut pada masalah kecil			
16.	Ketika ibu meminta uang belanja pada bapak, bapak langsung memberikan uang tersebut			
17.	Ibu saya membantu pekerjaan bapak di sawah			
18.	Ketika bapak sakit ibu merawat bapak dengan penuh kesabaran dan kasih sayang			
19.	Bapak dan ibu saya saling humoris (bercanda) satu sama lain			
20.	Ketika bapak bekerja dan sudah waktu pulang tapi belum pulang, ibu sangat khawatir kepada bapak saya			

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk

1. Bacalah soal dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar sesuai dengan kenyataan yang ada!
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap benar dengan memberi tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom SL-Selalu, KK-Kadangkadangkang, TP-Tidak Pernah yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Periksalah jawaban anda sebelum diserahkan kembali!

Angket tentang Akhlak Remaja

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		SL	KK	TP
1.	Saya merasa senang ketika teman saya mendapat peringkat 1 di kelas			
2.	Saya pasrah ketika teman-teman saya mencela saya			
3.	Ketika disuruh ibu belanja saya mengembalikan sisa uang belanja kepada ibu			
4.	Ketika saya disuruh oleh ibu untuk membersihkan rumah saya langsung melaksanakannya			

5.	Ketika berjanji kepada teman, saya menepati janji tersebut			
6.	Ketika saya berjanji pada bapak dan ibu, saya menepati janji tersebut			
7.	Ketika bapak dan ibu menyuruh saya untuk mengatakan bahwa mereka tidak jadi ikut lomba, maka saya langsung mengatakan hal itu kepada panitia lomba			
8.	Ketika ibu saya menitipkan barang kepada saya, saya langsung memberikan barang tersebut kepada orang yang dimaksud			
9.	Saya melaksanakan tugas yang diberikan oleh bapak dan ibu saya			
10.	Ketika di desa dilarang nongkrong di pinggir jalan, saya akan mematuhi peraturan tersebut		7	
11.	Ketika teman saya merokok saya berani untuk menegurnya			
12.	Saya akan menegur teman saya jika membuang sampah sembarangan			
13.	Ketika saya meminta sesuatu kepada orang tua saya, saya akan bersabar saat keinginan itu belum terpenuhi			
14.	Saya akan sabar ketika dalam perjalanan ban pada kendaraan saya bocor			
15.	Sebelum keluar rumah saya memeluk ibu saya dengan penuh kasih sayang			
16.	Ketika bapak dan ibu saya sakit saya merawat mereka dengan penuh kasih sayang			
17.	Ketika susah maupun senang saya bertawakal kepada Allah SWT			
18.	Saya sudah berusaha belajar supaya mendapat peringkat satu, tetapi mengenai hasil akhir saya serahkan kepada			

	Allah SWT			
19.	Ketika dimasyarakat saya mematuhi peraturan yang ada			
20.	Setiap pagi saya selalu bangun pagi untuk bersiap ke sekolah dan menyiapkan kebutuhan sendiri			

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kondisi orang tua di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang kondisi keharmonisan keluarga
2. Mengamati kondisi remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang akhlak remaja

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang sejarah berdirinya Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
2. Dokumentasi tentang letak geografis Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
3. Dokumentasi tentang jumlah penduduk Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
4. Dokumentasi tentang struktur organisasi Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

1. Uji Validitas Angket

Tabel 4.6
 Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:																		Skor Total		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	B	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
3	C	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	F	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
7	G	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
8	H	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
9	I	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	J	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

Tabel 4.7
Kerja Validitas Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
 Item No 1

NO	RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	60	9	3600	180
2	B	3	56	9	3136	168
3	C	3	56	9	3136	168
4	D	3	60	9	3600	180
5	E	3	60	9	3600	180
6	F	3	52	9	2704	156
7	G	3	54	9	2916	162
8	H	3	56	9	3136	168
9	I	3	59	9	3481	177
10	J	3	56	9	3136	168
Jumlah		30	569	90	32445	1707

Tabel 4.8
Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah
 Skor item untuk butir soal no:

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	A	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	56
2	B	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	52

Tabel 4.11
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,998	Sangat tinggi	11	0,990	Sangat tinggi
2	0,998	Sangat tinggi	12	0,972	Sangat tinggi
3	0,998	Sangat tinggi	13	0,996	Sangat tinggi
4	0,998	Sangat tinggi	14	0,998	Sangat tinggi
5	0,984	Sangat tinggi	15	0,998	Sangat tinggi
6	0,974	Sangat tinggi	16	0,998	Sangat tinggi
7	0,986	Sangat tinggi	17	0,998	Sangat tinggi
8	0,998	Sangat tinggi	18	0,998	Sangat tinggi
9	0,985	Sangat tinggi	19	0,998	Sangat tinggi
10	0,993	Sangat tinggi	20	0,998	Sangat tinggi

Tabel 4.12
Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi	No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0, 994	Sangat tinggi	11	0, 994	Sangat tinggi
2	0, 987	Sangat tinggi	12	0, 996	Sangat tinggi
3	0, 993	Sangat tinggi	13	0, 998	Sangat tinggi
4	0, 994	Sangat tinggi	14	0, 987	Sangat tinggi
5	0, 994	Sangat tinggi	15	0, 992	Sangat tinggi
6	0, 980	Sangat tinggi	16	0, 994	Sangat tinggi
7	0, 998	Sangat tinggi	17	0, 990	Sangat tinggi
8	0, 992	Sangat tinggi	18	0, 976	Sangat tinggi
9	0, 998	Sangat tinggi	19	0, 975	Sangat tinggi
10	0, 990	Sangat tinggi	20	0, 983	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 4.13
 Reliabilitas Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:										Skor Total			
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19				
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	B	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
3	C	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	F	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	26
7	G	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	28
8	H	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
9	I	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
10	J	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	28
Jumlah		30	30	26	26	26	26	26	27	29	30	30	30	30	284

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:										Skor Total			
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20				
1	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	B	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
3	C	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	28
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	F	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	26
7	G	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	26
8	H	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	J	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
Jumlah		30	30	23	30	28	24	30	30	24	30	30	30	30	285

Tabel 4.14
Tabel Kerja Reliabilitas Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	30	30	900	900	900

2	B	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	27
3	C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	E	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	27
6	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	G	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26
8	H	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9	I	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	1	26
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah		29	28	28	30	30	29	30	30	28	29	25	285

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:											Skor Total		
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20				
1	A	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
2	B	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	25

3	C	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
4	D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	E	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	27
6	F	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
7	G	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	25
8	H	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	28
9	I	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	27
10	J	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Jumlah		26	27	27	29	28	29	28	29	26	26	26	276

Tabel 4.16
Tabel Kerja Reliabilitas Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	29	27	841	729	783
2	B	27	25	729	625	675
3	C	30	28	900	784	840

4	D	30	30	900	900	900
5	E	27	27	729	729	729
6	F	30	29	900	841	870
7	G	26	25	676	625	650
8	H	30	28	900	784	840
9	I	26	27	676	729	702
10	J	30	30	900	900	900
Jumlah		285	276	8151	7646	7889

3. Hasil Angket Keharmonisan Keluarga

Tabel 4.17
 Skor Hasil Angket Keharmonisan Keluarga di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No.	Responden	Skor item untuk butir soal no:																	Skor Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		18	19	20
1	TI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	AM	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	42
3	LH	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	1	2	1	2	47
4	MD	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	41
5	MF	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	3	1	2	45
6	IN	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
7	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	GI	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	3	50
9	RD	3	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
10	MA	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
11	HS	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
12	IS	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	SA	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	2	3	1	3	2	3	1	2	1	36
14	SH	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56

15	GS	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	51
16	SB	3	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	45
17	AT	3	2	3	2	3	1	3	2	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	46
18	SA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
19	UH	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
20	AB	1	2	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	39
21	DW	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
22	EA	2	3	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	44
23	TI	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
24	AD	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	32
25	NS	1	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	1	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	44
26	HS	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
27	RD	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	32
28	QH	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
29	IT	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
30	CF	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	31
31	LR	2	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	52
32	MA	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
33	DD	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	49
34	IN	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53
35	AB	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	54
36	IL	3	2	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	47

37	AP	2	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	46
38	AT	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
39	AA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
40	AG	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
41	IS	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46
42	AP	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
43	AS	3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	48
44	TY	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	49
45	SP	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	46
46	SN	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	2	3	1	2	3	1	3	3	48
Jumlah Total																								2276		

4. Hasil angket Akhlak Remaja

Tabel 4.20

Skor Hasil Angket Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No.	Responden	Skor item untuk butir soal no:																				Skor Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	TI	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	56
2	AM	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	3	42

3	LH	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	1	2	1	1	39
4	MD	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	2	2	1	1	1	42
5	MF	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	52
6	IN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	AD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	GI	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	54
9	RD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
10	MA	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	51
11	HS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
12	IS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	53
13	SA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	SH	2	1	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	50
15	GS	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	51
16	SB	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	50
17	AT	2	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	49
18	SA	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3	49
19	UH	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	49
20	AB	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	49
21	DW	2	2	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	3	48
22	EA	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	50
23	TI	3	2	3	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	46
24	AD	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
25	NS	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	32
26	HS	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	45
27	RD	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	54
28	QH	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	33

Tabel 4.23
Kategorisasi untuk Keharmonisan Keluarga dan Akhlak Remaja

No.	Skor Keharmonisan Keluarga (X)	Kategori	Skor Akhlak Remaja (Y)	Kategori
1	60	Tinggi	56	Baik
2	42	Rendah	42	Kurang
3	47	Rendah	39	Kurang
4	41	Rendah	42	Kurang
5	45	Rendah	52	Baik
6	56	Tinggi	58	Baik
7	60	Tinggi	60	Baik
8	50	Sedang	54	Baik
9	52	Sedang	59	Baik
10	54	Tinggi	51	Baik
11	56	Tinggi	58	Baik
12	59	Tinggi	53	Baik
13	36	Rendah	60	Baik
14	56	Tinggi	50	Cukup
15	51	Sedang	51	Baik
16	45	Rendah	50	Cukup
17	46	Rendah	49	Cukup
18	55	Tinggi	49	Cukup
19	55	Tinggi	49	Cukup
20	38	Rendah	49	Cukup
21	55	Tinggi	48	Cukup
22	44	Rendah	50	Cukup
23	57	Tinggi	46	Kurang

24	32	Rendah	50	Cukup
25	44	Rendah	32	Kurang
26	57	Tinggi	45	Kurang
27	32	Rendah	54	Baik
28	55	Tinggi	33	Kurang
29	53	Tinggi	50	Cukup
30	31	Rendah	45	Kurang
31	52	Sedang	52	Baik
32	57	Tinggi	51	Baik
33	49	Sedang	32	Kurang
34	53	Tinggi	55	Baik
35	54	Tinggi	53	Baik
36	47	Rendah	45	Kurang
37	46	Rendah	51	Baik
38	53	Tinggi	54	Baik
39	54	Tinggi	51	Baik
40	53	Tinggi	49	Cukup
41	46	Rendah	50	Cukup
42	56	Tinggi	32	Kurang
43	48	Sedang	50	Cukup
44	49	Sedang	41	Kurang
45	46	Rendah	34	Kurang
46	48	Sedang	47	Cukup

Tabel 4.25
 Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Keharmonisan Keluarga dengan Akhlak Remaja di Desa Sidokerto Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	10	$\frac{17 \times 12}{46} = 4,4$	5,6	31,36	7,13
2.	5	$\frac{17 \times 15}{46} = 5,5$	-0,5	0,25	0,05
3.	2	$\frac{17 \times 19}{46} = 7$	-5	25	3,57
4.	1	$\frac{8 \times 12}{46} = 2,1$	-1,1	1,21	0,58
5.	4	$\frac{8 \times 15}{46} = 2,6$	1,4	1,96	0,75
6.	3	$\frac{8 \times 19}{46} = 3,3$	-0,3	0,09	0,03
7.	1	$\frac{21 \times 12}{46} = 5,5$	-4,5	20,25	3,68
8.	6	$\frac{21 \times 15}{46} = 6,8$	-0,8	0,64	0,09
9.	14	$\frac{21 \times 19}{46} = 8,7$	5,3	28,09	3,23
	N=46	N=46	0	-	19,11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 12/07-2017		-	Ace outline lanjutkan ke Bab 15/17	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Sabtu, 12-7-17	✓		- Huruf c. pt sb II agar di rubah sdrn buku Petunjuk Met Kuntapan smpul kusus plus.	
2.	Kamis, 13-7-17	✓		Acc outline	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizqi Utami
 NPM : 1399471

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 11/07/2017		✓	spesifikasikan kembali LBM pada variabel X dan Y - Perbaiki penentuan ml sampel - Deon dipegelasi untuk var Y . - cek dan perbaiki tata tulis, sesuaikan buku pedoman.	

Mengetahui :
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
 NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 19 Juli 2017.		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki kalimat pada latar belakang masalah - tuangkan bentuk kesengangan antara Variabel X dan Y. Pada LBM. - Footnote rata kanan kiri. - pada Ayat di beri tanda harakat. - Perbaiki tata tulis - gunakan Footnote bukan middle note - pada Populasi diambil 10-20% tiap Dusun. - gunakan taraf signifikansi 5% saja 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 31-07-2017		✓	Ace Bab I s.d III lanjutkan ke pembimbing I.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa, 1-8-17.	✓		- Pendekatan Kembali Latar belakang, identifikasi dan batasan masalah - Bab II agar disusun kan di buku pedoman. - Bab. III agar disusun kan dan di bentuk kan pd yg di tunda	
2.	Rabu, 2-8-17	✓		Acc. Bab. I-III di lanjutkan ke litar lapangan.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	JUM'at 26-08-2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki pengantarannya - Sesuaikan pengantarannya dgn urutannya. - Cek dan perbaiki penulisiannya. 	
			L	Ace APD lanjutkan penelitian.	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 25-8-17	✓		Acc App dan delaikut kan ke lapangan	<i>Rizqi</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin, 25/09-2017		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki analisis pada Variabel x dan y - Kategorisasi dan analisis Menggunakan teori Sturges Soja - Pembahasan pada Cross table disesuaikan dgn data pada penyebaran angket - Perbaiki penulisan - Tabel Sesuaikan dgn judul perbaikannya. - pembahasan hasil analisis didukung oleh teori 	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 12 10 2017		✓	Ada Bab VI s/d V lengkap ke pembimbing I	

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 13-10-17	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Antara lain (dalam penulisan sampel) agar di hitung cermat. - Teknik penulisan sampel lain yg paling tepat. - Teknik penulisan agar di buat dan di susun dengan benar agar dapat terdapat 	<i>Rizqi</i>

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizqi Utami
NPM : 1399471

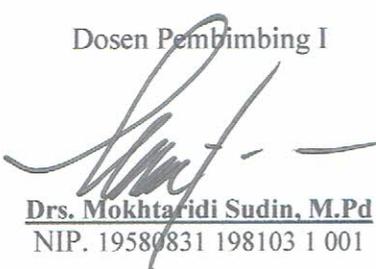
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2	Jurnal ✓ 27-10-17			Acc. Bab I - II Agar segera di- Mundahkan	Rizqi

Mengetahui :
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtafidi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI TERHADAP
KOEFSIEN KONTINGENSI**

Nilai KK	Kriteria
0,80-1,000	Sangat Tinggi
0,60-0,799	Tinggi
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

Dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566
21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892

TABEL KRITERIA TINGKAT KEERATAN

M	KK (C)	Kriteria Klasifikasi		
	Max	Kurang Erat	Cukup Erat	Sangat Erat
2	0,707	0,000-0,237	0,238-0,474	0,475-0,707
3	0,816	0,000-0,272	0,273-0,544	0,545-0,816
4	0,866	0,000-0,289	0,290-0,578	0,579-0,866
5	0,896	0,000-0,299	0,300-0,598	0,599-0,896
6	0,914	0,000-0,305	0,306-0,610	0,611-0,914
7	0,926	0,000-0,309	0,310-0,618	0,619-0,926
8	0,935	0,000-0,312	0,313-0,624	0,625-0,935
9	0,943	0,000-0,314	0,315-0,628	0,629-0,943
10	0,949	0,000-0,316	0,317-0,632	0,633-0,949

TABEL DISTRIBUSI T

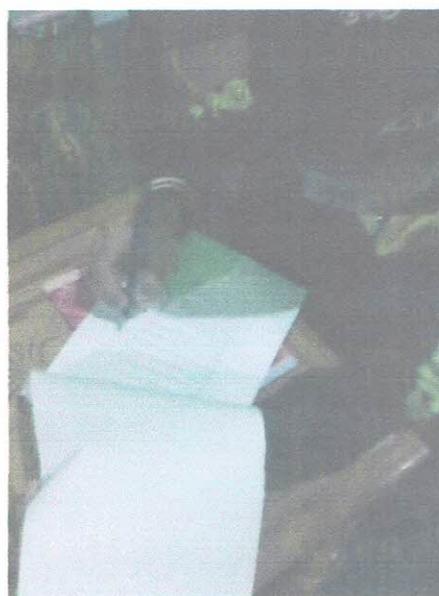
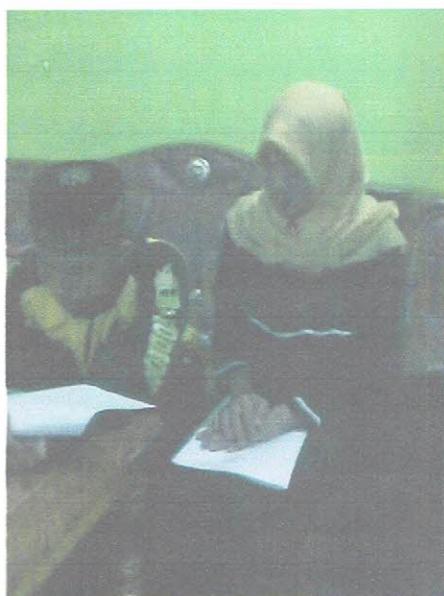
α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,942	2,447	3,142	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,685	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,130	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET

Dokumentasi penyebaran angket pada remaja putri



Dokumentasi penyebaran angket pada remaja putra



Wawancara dengan Kepala Desa Sidokerto



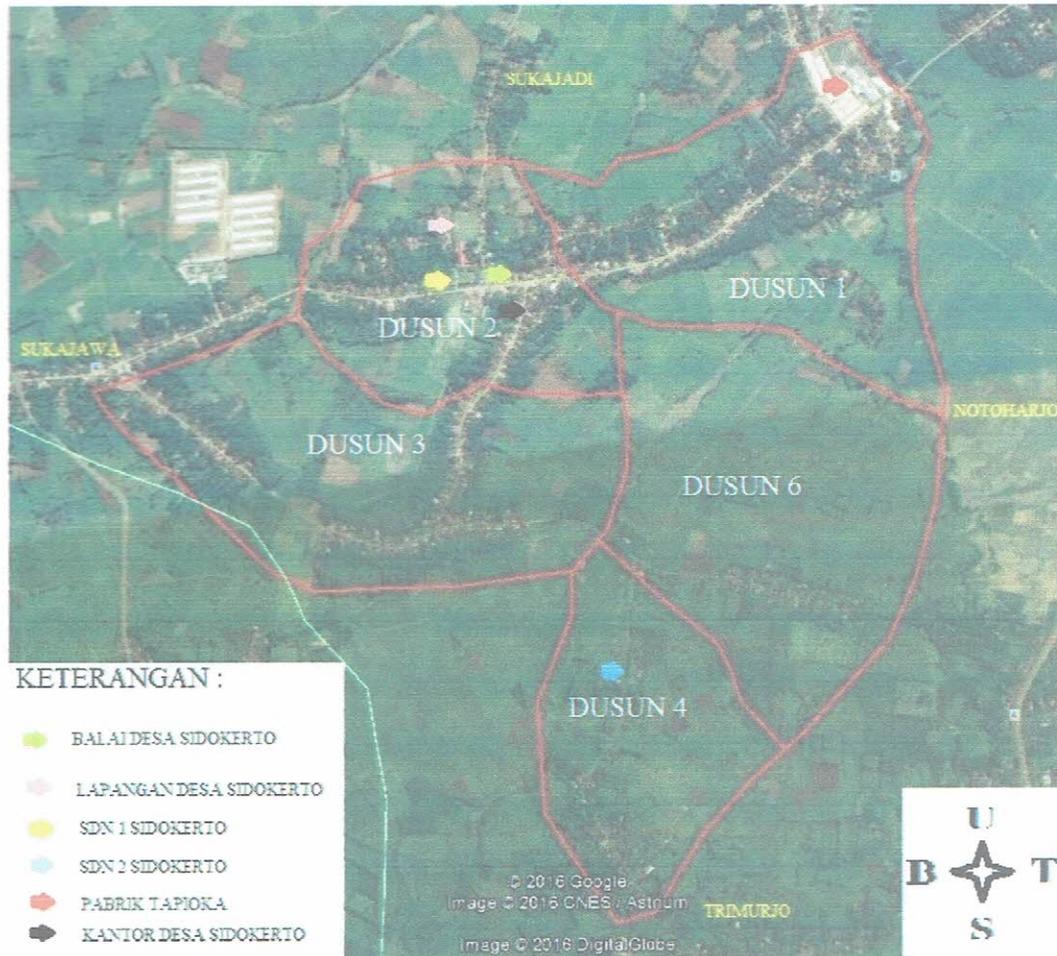
Meminta izin kepada Kepala Desa untuk Melakukan Penelitian



Wawancara dengan orang tua



PETA DESA SIDOKERTO



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama penulis Rizqi Utami, dilahirkan di Desa Notoharjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 05 Januari 1995. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan sumi istri Bapak Boyadi.S dan Ibu Rusmaryati.



Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 3 Notoharjo selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Purnama Trimurjo selesai pada tahun 2010, lalu melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Trimurjo selesai pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai dari semester 1 pada tahun 2013 hingga saat ini.